

**ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TINGKAT LITERASI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN DALAM
MENGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten
Banyumas)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MILA RAHMATIKA

NIM. 1917202015

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mila Rahmatika
NIM : 1917202015
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Literasi
Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Dalam
Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus
Pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten
Banyumas)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Mila Rahmatika

NIM. 1917202015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TINGKAT LITERASI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN DALAM
MENGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang
Kabupaten Banyumas)**

Yang disusun oleh Saudara **Mila Rahmatika NIM 1917202015** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **11 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang Penguji

Dewi Laila Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 198511122009122007

Sekretaris Sidang/Penguji

Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

Pembimbing/Penguji

H. Ubaidillah, S.E., M.E.I
NIP. 19880924 201903 1 008

Purwokerto, 21 Juli 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamat Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
di –
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Mila Rahmatika NIM. 1917202015 yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TINGKAT LITERASI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN DALAM
MENGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten
Banyumas)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing



H. Ubaidillah, S.E., M.E.I
NIP. 198809242019031008

MOTTO

Berproses lambat belum tentu gagal, tergesa-gesa juga tidak menjanjikan berhasil.

Selagi diniatkan karena Allah, pasti akan dipermudah.

-Mila Rahmatika -



**ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TINGKAT LITERASI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN DALAM
MENGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten
Banyumas)**

Mila Rahmatika
NIM. 1917202015

E-mail: rahmatikam8@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Perbankan syariah di Indonesia mulai mengalami pertumbuhan yang signifikan. Namun berdasarkan hal tersebut belum sanggup membuat bank syariah diketahui serta diminati oleh warga yang masih sedikit dalam hal pengetahuan dan pemahaman mengenai perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara religiusitas dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah khususnya pada guru madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuantitatif dengan teknik *probability sampling* yaitu metode *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 111 orang. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan guru madrasah dalam menggunakan produk perbankan syariah. sedangkan variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan guru madrasah menggunakan produk perbankan syariah. Kemudian secara bersama-sama variabel religiusitas dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap keputusan guru madrasah dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Kata Kunci: Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Keputusan

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF RELIGIOSITY AND THE LEVEL OF
ISLAMIC FINANCIAL LITERACY ON THE DECISION TO USE SHARIA
BANKING PRODUCTS***
***(Case Study Pthere is a Madrasah Teacher in Jatilawang District, Banyumas
Regency)***

Mila Rahmatika

NIM. 1917202015

E-mail: rahmatikam8@gmail.com

*Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Sharia banking in Indonesia began to experience significant growth. However, based on this, it has not been able to make Islamic banks known and in demand by citizens who are still little in terms of knowledge and understanding of Islamic banking. This study aims to analyze the influence between religiosity and the level of Islamic financial literacy on the decision to use Islamic banking products, especially for madrasah teachers in Jatilawang District, Banyumas Regency.

The method used in this study is quantitative with probability sampling techniques, namely the random sampling method with a sample of 111 people. The analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this study showed that the variable of religiosity did not affect the decision of madrasah teachers in using Islamic banking products. Meanwhile, the variable level of Islamic financial literacy affects the decision of madrasah teachers to use Islamic banking products. Then together, the variables of religiosity and the level of Islamic financial literacy simultaneously affect the decision of madrasah teachers in using Islamic banking products.

Keywords: Religiosity, Islamic Financial Literacy Level, Decision

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Şad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ża	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis lengkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah

a. Bila dimatikan, ditulis h

العبادة	Ditulis <i>al-ibādah</i>
معاملة	Ditulis <i>mu'āmalah</i>

b. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

c. Bila ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

المصراحة	Ditulis <i>Al-Maslahah</i>
----------	----------------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

1	fathah + alif	Ditulis	A
	تجارة	Ditulis	Tijārah
2	Fathah + ya ‘ mati	Ditulis	A
	تأسي	Ditulis	Tansa
3	Kasrah + ya ‘ mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karîm
4	Dammah + wawu” mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furûd

6. Vokal rangkap

1	fathah +ya’ mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	Ditulis	a’antum
أعدت	Ditulis	u’iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menggunakan l (el) nya

السماء	Ditulis	as-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al-furûd
------------	---------	---------------

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan mengucapkan syukur karena karunia-Nya yang telah memberikan saya petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, karya skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan dan rezeki yang tak terhingga sehingga penulis mampu melewati setiap perjalanan dalam pembelajaran ini.
2. Orang tuaku yang terhebat dan tercinta, Bapak Muhammad Su'aidi (Alm) dan Ibu Wahyuti Andayani yang selalu memberikan cinta dan doa yang tidak pernah usai, memberikan dukungan, semangat dan pengorbanan yang tidak bisa tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebaikan, kesehatan dan kebahagiaan kepada Ibu dan selalu dalam lindungan Allah SWT di segala kondisi.
3. Kepada semua mamas dan mba ku tercinta, terima kasih atas dukungan finansial yang telah diberikan untuk adiknya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.
4. Kepada adikku tersayang, Alya Fitrotul Huriyah yang selalu mendukung, menjadi tempat berkeluh kesah dan menemani penulis kesana kemari selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih selalu memberikan semangat untuk penulis. Semoga sehat selalu dan sukses ke depannya.
5. Dosen pembimbing skripsi, Bapak H. Ubaidillah, S.E., M.E.I yang telah membimbing dan mengarahkan saya dari awal skripsi sampai akhir. Terimakasih saya ucapkan atas bimbingan, kritik dan saran yang diberikan. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, motivasi dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh Roqib, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., MM selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Atabik, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. In Solikhin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Hj. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Dosen pembimbing skripsi, Bapak H. Ubaidillah, S.E., M.E.I yang telah membimbing dan mengarahkan saya dari awal skripsi sampai akhir.

12. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
13. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
14. Untuk seluruh responden guru madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. Bapak dan Ibu saya tercinta, Muhammad Su'aidi (Alm) dan Ibu Wahyuti Andayani serta keluarga besar saya, terima kasih selalu menjadi penyemangat dan selalu memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta doa dan dukungan yang tidak terputus untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
16. Teruntuk teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah A 2019 terima kasih selalu memberikan semangat dan membersamai penulis selama di bangku perkuliahan ini.
17. Untuk keluarga Urup Project Purwokerto (2020) terima kasih telah memberikan banyak pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Dan untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berusaha kuat sampai di titik ini, kamu tidak pernah menyerah dan mau terus berjalan. Mari tetap kuat dan terus berprasangka baik atas takdir dan ketetapan-Nya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Aamiin yaa Rabbal Alamin.

Purwokerto, 14 Juni 2023



Mila Rahmatika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- INDONESIA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kerangka Teori.....	18
C. Rumusan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	47
E. Pengumpulan Data Penelitian	50
F. Analisis Data Penelitian	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Deskripsi Data Responden	58
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Daftar Jumlah Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang.....	46
Tabel 3.2 Variabel Indikator	48
Tabel 4.1 Sekolah Madrasah yang ada di Kecamatan Jatilawang.....	58
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4.12 Hasil Uji T Parsial.....	70
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan).....	71
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan dan Indeks Inklusi Keuangan	5
Gambar 1.2 Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan Syariah.....	6



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Data Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi Variabel Religiusitas (X1)
- Lampiran 4 Hasil Tabulasi Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)
- Lampiran 5 Hasil Tabulasi Variabel Keputusan Menggunakan Produk (Y)
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas X1
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas X2
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan Produk (Y)
- Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas X1
- Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas X2
- Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas Y
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 15 Hasil Uji Uji T
- Lampiran 16 Hasil Uji F
- Lampiran 17 Hasil Uji Adj R
- Lampiran 18 Distribusi Kuesioner
- Lampiran 19 Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 20 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 22 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 23 Sertifikat Praktek Kerja Lapangan
- Lampiran 24 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 25 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 27 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 28 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 29 Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perbankan Indonesia saat ini menjadi merata dengan baik, eksistensi keuangan di Indonesia terutama sektor perbankan sangat penting dalam menghubungkan antara mereka yang memiliki uang beserta mereka yang membutuhkan uang. Sejak Undang-undang tahun 1992 dan tanggal berdirinya Bank Muamalat Nomor 7 disahkan, sejarah bank syariah di sektor keuangan Indonesia banyak dibahas. Beberapa tahun terakhir, perbankan syariah di Indonesia mulai mengalami pertumbuhan yang signifikan (Hasanah, 2019).

Sesuai dengan Undang-undang tentang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 “perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang berkaitan mengenai bank syariah serta unit usaha syariah, meliputi kelembagaan, aktivitas usaha serta cara dan proses untuk melaksanakan aktivitas usahanya”. Perbankan syariah maknanya yaitu lembaga keuangan syariah yang bertindak sebagai lembaga mediator antara nasabah yang mempunyai dana serta nasabah yang mengendalikan dana. Secara singkat bank syariah mempunyai peranan mengumpulkan dana dari masyarakat, menyalurkan dalam wujud pembiayaan dengan memanfaatkan prinsip bagi hasil, yakni *profit* dan *loss sharing* (Sihotang et al., 2021).

Sesuai dengan data Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan dirilis dari Desember 2018 hingga Desember 2021 yang menunjukkan jika total jaringan kantor perbankan syariah meningkat antara Desember 2018 dan Desember 2021, terdiri dari 2.479 unit yang terdiri dari 2.035 Bank Umum Syariah dan 444 Unit Usaha Syariah. Laporan ini menunjukkan bagaimana jaringan keuangan syariah di Indonesia sedang berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun Indonesia termasuk bagian dari salah satu negara dengan penduduk Islam terbesar, namun perihal itu belum sanggup membuat bank syariah diketahui serta diminati oleh warga yang masih sedikit dalam hal pengetahuan dan pemahaman

mengenai perbankan syariah. Supaya pemahaman warga semakin besar dalam memakai produk perbankan syariah, maka perlu meningkatkan sikap religiusitas. Sikap religiusitas sendiri yaitu sikap patuh seseorang terhadap keyakinan agama yang dianutnya serta diterapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Bahkan hingga saat ini, masih terdapat orang yang belum mengenal atau memahami tentang dunia keuangan syariah. Sebagai akibatnya persentase *public awareness* (kesadaran masyarakat) masih kurang dalam mengetahui berbagai produk pada perbankan syariah. Sikap religiusitas menjadi salah satu keadaan pada pembentukan konsumen karena penduduk islam lebih menentukan jalan yang dibatasi oleh Allah SWT dengan tidak menggunakan barang haram. Oleh karena itu, sikap konsumen wajib menggambarkan korelasi dirinya dengan Allah SWT.

Religiusitas asal kata dari *religio* yang diambil serta berasal dari bahasa Latin dan mempunyai maksud yang mencakup semuanya dan mengikat. Penafsiran yang mengikat ini mengandung suatu urusan agama yang terdapat aturan dan kewajiban dalam konteks agama yang harus dipatuhi oleh pemeluknya. Tidak hanya antara manusia dengan tuhan, tetapi juga antar manusia dan alam disekitar mereka (Tho'in & Marimin, 2019).

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Parastika et al., 2021) dimana religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan bank syariah. Nilai *Current Ratio* (CR) pada penelitian ini adalah religiusitas (X) terhadap keputusan (Y) sebesar $1,974 > 1,96$. Dengan kata lain, semakin baik religiusitas dari seseorang maka semakin tinggi keputusan menggunakan bank syariah, begitu pula sebaliknya.

Sikap religiusitas menjadi patokan konsumen jika konsumen religius mereka akan lebih menggunakan sesuatu seperti produk bank yang sesuai dengan syariahnya. Religiusitas merupakan salah satu faktor dalam pembentukan konsumen karena masyarakat muslim lebih memilih jalan yang dibatasi oleh Allah dengan tidak memilih barang haram dan tidak kikir serta tamak, oleh karena itu perilaku konsumen harus mencerminkan

hubungan dirinya dengan Allah SWT. Ketika seorang muslim mencoba untuk menghindari mengkonsumsi atau menggunakan produk yang tidak jelas kehalalannya, maka konsumen tidak hanya menerapkan perintah Allah tetapi juga menjaga kesehatannya dari mengkonsumsi atau menggunakan produk berlabel halal yang menjamin kualitas dan kehalalannya (Salim et al., 2022). Peran agama dapat mempengaruhi cara pandang dan perilaku seseorang, karena baik buruknya dalam menerapkan nilai-nilai keislaman itu mempunyai pengaruh yang besar dalam pengambilan keputusan untuk mengkonsumsi produk halal.

Namun hal itu berbanding terbalik pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas, mereka sebagai seorang guru madrasah yang memiliki pengetahuan lebih tentang agama, seharusnya memiliki potensi untuk melibatkan perbankan syariah untuk digunakan produk dan jasanya, sehingga mereka para pengajar memiliki kesadaran untuk menjauhi riba dan menggunakan perbankan syariah dalam hal produk dan jasanya. Namun dalam observasi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 10 orang guru madrasah (3 diantaranya merupakan pengelola pondok pesantren), mereka paham mengenai hukum riba tetapi dalam menggunakan produk perbankan masih memilih menggunakan perbankan konvensional. Dalam hal ini menimbulkan terjadinya masalah yaitu mereka mempunyai pengetahuan agama yang lebih tetapi masih belum mengerti mengenai perbankan syariah.

Tidak hanya sikap religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah juga sangat berguna dalam perbankan syariah karena agar masyarakat dapat menguasai konsep keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Minat masyarakat untuk memahami lembaga keuangan Islam sangat penting untuk pengetahuan serta ada korelasi yang sangat kuat antara jumlah orang yang mengenal manajemen keuangan syariah dengan produk-produk yang dipakai dalam lembaga keuangan tersebut.

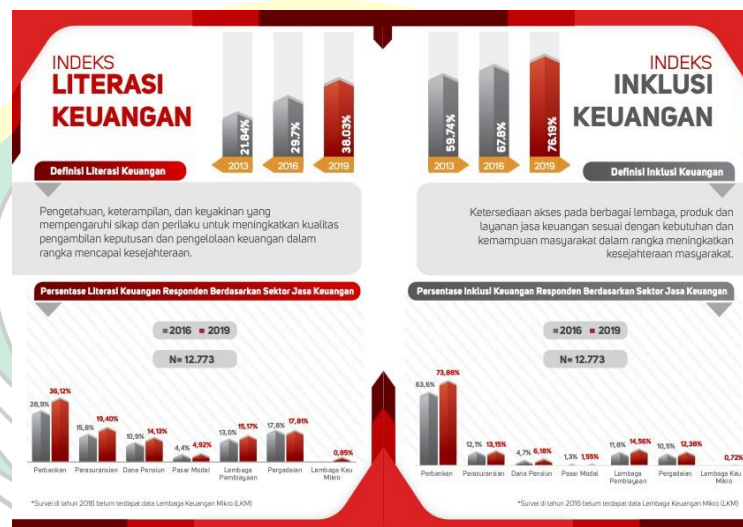
Pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat pada hasil laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Snapshot

Perbankan Syariah pada bulan Juni 2019 yaitu mencapai 5,9%, angka tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sebesar 5,70%. Jika melihat pangsa pasar perbankan syariah sebesar 5,9% masih jauh tertinggal dari pangsa pasar perbankan konvensional sebesar 94,1%, hal tersebut dapat diketahui bahwa lembaga keuangan konvensional masih sangat mendominasi industri keuangan saat ini. Pangsa pasar juga menjadi tolak ukur diterima atau tidaknya perbankan syariah oleh masyarakat, dengan fenomena saat ini dimana masih ada yang menganggap bahwa sistem keuangan konvensional dan syariah tidak terdapat perbedaan. Dengan mayoritas penduduk muslim seharusnya masyarakat banyak yang lebih tertarik untuk menggunakan lembaga perbankan syariah, namun kenyataannya masih banyak yang belum menggunakan lembaga perbankan syariah sebagai alat transaksi sehari-hari dan masih menggunakan jasa lembaga konvensional yang dalam transaksinya mengandung riba yang dilarang didalam Al-Qur'an (Fauzi & Murniawaty, 2020). Rendahnya pangsa pasar disebabkan oleh beberapa faktor termasuk tingkat pengetahuan keuangan publik yang rendah, terutama literasi keuangan syariah.

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan serta mempengaruhi sikap dan perilaku dalam rangka meningkatkan taraf proses keputusan serta pengelolaan keuangan dan menciptakan ketentraman (OJK, 2021). Sesuai makna tersebut, literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kapasitas masyarakat untuk memperoleh produk dan layanan keuangan syariah, tidak hanya untuk pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi juga dapat memperbaiki sikap dan perilaku dalam menggunakan keuangan syariah. Literasi keuangan syariah adalah seperangkat kecakapan dan pengetahuan yang menyebabkan orang untuk membuat keputusan mengenai sumber daya keuangan. Di sisi lain, literasi keuangan syariah mengacu pada seperangkat prosedur guna berfokus pada pengetahuan, kepercayaan, serta keahlian masyarakat serta konsumen dalam rangka pengelolaan keuangannya (OJK, 2017).

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan untuk melakukan dan mengendalikan keuangan syariah untuk mencapai tujuan serta menerapkan konsep keuangan syariah yang akhirnya mampu memakai serta menyusun keuangan yang tersedia guna mencapai sasaran yang dicapai berlandaskan pada asas-asas syariah (Adiyanto et al., 2021).

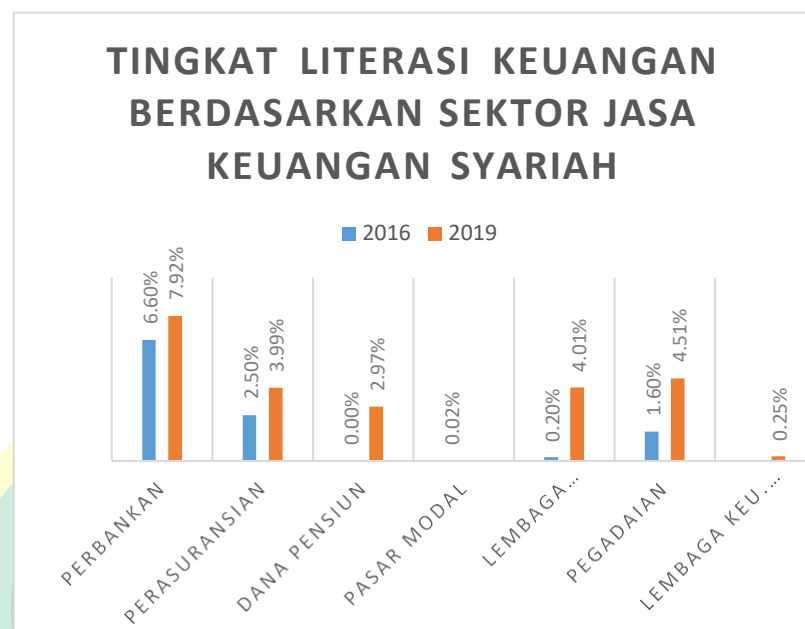
Gambar 1.1



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilakukan pada tahun 2019 mengungkapkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Dalam hal ini jumlahnya lebih tinggi dari hasil survei OJK tahun 2016 yaitu indeks literasi keuangan yang sebesar 29,7% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,8%. literasi keuangan 8,33%, akses terhadap produk serta layanan jasa keuangan 8,39%, sehingga mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Survei SNLIK yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2019 di perkotaan dan pedesaan menghubungkan 12.773 responden dari 34 provinsi dan 67 kota, dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah (OJK, 2019).

Gambar 1.2



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan pada tahun 2019, Otoritas Jasa Keuangan juga mengukur indeks literasi khusus di sektor jasa keuangan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah tertinggi di antara jenis penyedia jasa keuangan syariah pada tahun 2019 dipegang oleh bank syariah, yaitu sebesar 7,92%. Jumlah ini meningkat 6,60% dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor keuangan non bank syariah lainnya seperti pegadaian (4,51%), lembaga pembiayaan (4,01%), asuransi syariah (3,99%), hingga dana pensiun syariah (2,97%). Walaupun mengalami peningkatan, angka tersebut masih rendah dibandingkan dengan rata-rata indeks literasi keuangan konvensional yang mencapai 38,03%. Dalam perkara ini, sangat penting untuk menyebarluaskan informasi mengenai produk dan jasa perbankan syariah supaya dapat digunakan oleh banyak orang di kemudian hari.

Dalam kaitannya dengan perbankan syariah, literasi keuangan syariah menjadi penting dalam beberapa riset yang telah dilakukan sebelumnya, dengan tingginya tingkat literasi keuangan akan memacu pertumbuhan perekonomian. Masyarakat yang memiliki pemahaman

mengenai keuangan dengan segala aspeknya dapat dengan mudah meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan dengan demikian dapat pula meningkatkan keputusan masyarakat terhadap pilihannya pada perbankan syariah sehingga hal tersebut secara tidak langsung juga akan meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah (Salim et al., 2022).

Dalam agenda evaluasi serapan anggaran Kementerian Agama tahun 2022 di Bandung, Sabtu (30/7/2022), Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI Nizar Ali menghimbau Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama se-Indonesia untuk menghadirkan Bank Syariah Indonesia dalam sistem penggajian Aparatur Sipil Negara (ASN). "Ini sesuai dengan mandatori Peraturan Menteri Keuangan nomor 11 tahun 2016 di mana jika dalam sistem penggajian suatu instansi pemerintah menggunakan lebih dari satu bank, maka wajib terdapat Bank Syariah," terang Nizar. Beliau juga mengungkapkan bahwa persentase penggunaan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk penggajian karyawan pada Kanwil Kementerian Agama se-Indonesia secara kumulatif baru mencapai angka 27 persen. "Kita ini institusi agama tapi masih banyak yang belum mengutamakan perbankan syariah. Padahal ada prospek yang luar biasa yang dimiliki oleh perbankan syariah," ujar Nizar (Kemenag, 2022).

Berangkat dari latar belakang tersebut, Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah bersinergi dengan PT. Bank Syariah Indonesia untuk melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan pembayaran gaji, fasilitas pembiayaan dan fasilitas perbankan lainnya. "Dengan adanya perjanjian ini kedepannya dapat menjalin kerjasama dengan baik, bagi kemaslahatan bersama khususnya masyarakat Jawa Tengah," tutur Musta'in selaku Kepala Kanwil Kemenag Jawa Tengah (Kemenag Jateng, 2022).

Rendahnya literasi keuangan syariah juga dialami oleh Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. Walaupun mereka mengajar perihal pengetahuan Islam, namun mereka belum mengenali berbagai produk dan jasa yang berasal dari bank syariah. Para guru menggunakan produk dari bank syariah hanya untuk pengambilan

tunjangan honor upah saja sebab mereka bekerja pada naungan Kementerian Agama. Sedangkan untuk transaksi lainnya mereka masih memakai bank konvensional. Bahkan ketika observasi pendahuluan dilakukan, sebanyak 8 dari 10 orang guru mengatakan bahwa mereka masih minim pengetahuan mengenai perbankan syariah dan belum ada sosialisasi tersendiri dari pihak perbankan syariah mengenai apa saja produk dan jasa yang dimiliki. Untuk itu, perlu adanya pengetahuan lebih mengenai berbagai produk dan jasa bank syariah supaya menambah pengaruh terhadap keputusan memakai produk dari bank syariah. Saat ini masih banyak masyarakat muslim yang mengambil keputusan untuk memakai produk perbankan tanpa memperhatikan prinsip syariah. Mereka hanya berasumsi bahwa produk pada setiap bank itu sama. Di sisi lain, masyarakat juga harus mengetahui apakah produk dan jasa perbankan yang mereka beli atau gunakan itu terhindar dari unsur riba atau tidak.

Seperti halnya (Falevy et al., 2022) dalam penelitiannya menerangkan bahwa literasi keuangan syariah berdampak pada keputusan memakai layanan perbankan syariah. Hal ini senada dengan penelitian Rachmatulloh yang menemukan kaum milenial membuat keputusan menabung yang lebih baik ketika mereka memiliki literasi keuangan yang lebih banyak. Kemudian penelitian ini juga menjawab kontradiksi yang terjadi pada penelitian sebelumnya seperti penelitian (Octavia, 2020) yang mengemukakan jika variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen.

Menurut Kotler (2012) keputusan pembelian merupakan urutan dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar membeli. Keputusan pembelian sebagai sebuah proses dimana konsumen mengenali masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternatif tersebut memecahkan masalahnya yang kemudian mengarah kepada keputusan pembelian (Mardianti, 2019). Pada tahap ini konsumen mendapat pemahaman mengenai kelebihan serta kekurangan produk. Dalam hal ini

konsumen mempelajari tentang kelebihan dan kekurangan suatu produk sebelum memutuskan apakah akan menggunakannya atau tidak. Dari uraian tersebut terlihat jelas bahwa memilih suatu keputusan merupakan hal yang penting bagi masyarakat dan hal tersebut memungkinkan masyarakat untuk memilih dan menggunakan produk perbankan syariah.

Sebagai salah satu konsumen, guru merupakan pangsa pasar yang dapat menambah jumlah nasabah perbankan syariah dikarenakan adanya kerja sama antara Kementerian Agama dan perbankan syariah. Salah satunya adalah guru madrasah yang ada di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas, dimana dalam hal ini Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas sebagai salah satu lokasi yang berbasis banyak pesantren, tidak hanya mengajarkan tentang ilmu agama namun guru juga mengajarkan ilmu-ilmu umum. Beberapa guru madrasah di Kecamatan Jatilawang juga tidak hanya mengajar di madrasah saja, namun mereka juga mengajar di pesantren. Berdasarkan hal tersebut, guru madrasah memiliki potensi untuk menggunakan produk perbankan yang sesuai dengan syariah. Namun potensi tersebut ternyata timbal balik dari kenyataan yang sebenarnya ketika melakukan penelitian pendahuluan, dimana ternyata masih banyak guru madrasah yang belum paham mengenai perbankan syariah beserta produk-produknya.

Dari hasil penjabaran latar belakang terkait pentingnya memberi pengetahuan tentang religiusitas dan literasi keuangan syariah seperti yang telah dibahas, peneliti mengangkat judul ***“ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN DALAM MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas)”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan dalam menggunakan produk perbankan syariah pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas?
2. Apakah tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan dalam menggunakan produk perbankan syariah pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas?
3. Apakah religiusitas dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan dalam menggunakan produk perbankan syariah pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

a. Tujuan Umum

Untuk menganalisa apa saja pengaruh dari religiusitas dan *sharia financial literacy quality* (tingkat literasi keuangan syariah) dalam penggunaan produk perbankan syariah.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan guru dalam memakai produk perbankan syariah pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas
- 2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah (*sharia financial literacy quality*) terhadap keputusan dalam memakai produk perbankan syariah pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas

- 3) Untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan tingkat literasi keuangan syariah (*sharia financial literacy quality*) pada guru untuk memutuskan dalam memakai produk perbankan syariah pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Akademik

Hasil pengkajian ini diharapkan mampu menambah sarana, informasi, dan wawasan untuk para guru madrasah terhadap literasi keuangan syariah.

b. Manfaat Secara Umum

1) Bagi Peneliti

Dari pengkajian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan serta informasi tentang apa saja dampak dari literasi keuangan syariah di seluruh masyarakat dan diharapkan mampu menjadi pedoman tambahan untuk penelitian yang akan datang.

2) Bagi Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Pengkajian yang dibahas diharapkan menjadi informasi dan referensi yang positif pada pengembangan religiusitas dan literasi keuangan syariah mengenai topik yang dibahas pada penelitian ini.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengkajian ini diharapkan bisa memberikan wawasan mengenai metode dan rumusan terbaik untuk masalah yang sejenis pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat religiusitas dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan dan penulisan skripsi maka sistematika skripsi ini disusun dalam beberapa subbab. Adapun sistematika penulisan skripsi yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi tentang kajian pustaka, kerangka teori serta hipotesis yang peneliti gunakan dalam penyusunan skripsi.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang uraian mengenai hasil yang telah diperoleh dalam penelitian dan pembahasannya yang meliputi deskripsi objek penelitian, teknik dan instrumen data, serta pembahasan atas hasil pengelolaan data.

5. BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini, langkah mula yang peneliti lakukan ialah mengkaji terhadap pustaka-pustaka yang ada sebelum peneliti melaksanakan penelitian lebih lanjut. Terdapat riset-riset terdahulu secara ringkas sebagai berikut:

Pertama, dalam penelitian Elmilan Nasution yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Guru dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTsN 3 Padang Lawas)*” menurut hasil penelitian tersebut, literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan Guru MTsN 3 Padang Lawas untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah (Nasution, 2021).

Berikutnya penelitian (Fauzi & Murniawaty, 2020) yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah*” dengan dilakukannya tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap sikap konsumtif dikalangan mahasiswa serta minat menggunakan sistem pembayaran non tunai dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel religiusitas terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang menjadi nasabah di bank syariah.

Sulasih, Rifqo Yatul Ulya, dan Weni Novandari (Sulasih et al., 2022) penelitian dalam jurnal yang berjudul “*Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah*” hasil penelitian pada tahun 2022 menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial oleh variabel religiusitas serta variabel literasi keuangan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah. Sebaliknya gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah.

Penelitian yang dibahas oleh Agus Wijanarko dan Lucky Rachmawati (Wijanarko & Rachmawati, 2020) dalam jurnal yang diterbitkan pada tahun

2020 yang berjudul *“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, ISLAMIC BRANDING, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH LAYANAN KEUANGAN SYARIAH”*

menerangkan jika variabel literasi keuangan syariah, Islamic branding, serta religiusitas meningkatkan peluang keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah. Tetapi variabel literasi keuangan syariah serta variabel religiusitas berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah dari hasil pengujian secara parsial, sebaliknya variabel Islamic branding berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah.

Dalam penelitian skripsi Aditya Putra Pratama Prihandono (Prihandono, 2017) *“ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN MOTIF RASIONAL TERHADAP PROSES KEPUTUSAN DOSEN MENGGUNAKAN BANK SYARIAH (Studi Kasus Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”* menyatakan hasil penelitian pada tahun 2017 terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas, serta motif rasional terhadap keputusan dosen untuk memakai bank syariah.

Dalam jurnalnya yang berjudul *“Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah”* oleh Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda (Zuhirsyan & Nurlinda, 2021) hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif, dengan kata lain religiusitas yang baik ataupun besar akan mempengaruhi terhadap semakin besar pula nasabah dalam mengambil keputusan memilih bank syariah. Sementara itu, anggapan nasabah juga memiliki hasil yang positif dengan kata lain semakin besar anggapan nasabah akan semakin mempengaruhi terhadap keputusan memilih bank syariah, demikian sebaliknya apabila semakin kecil persepsi nasabah maka akan mengakibatkan keputusan memilih bank syariah semakin kecil.

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Elmilan Nasution, (2021) dalam penelitian yang berjudul <i>“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Guru dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTsN 3 Padang Lawas)”</i>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan guru dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah (studi kasus pada guru MTsN 3 Padang Lawas)	Persamaannya yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel independen dan keputusan terhadap guru dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah sebagai variabel dependen.	Pada penelitian Elmilan Nasution hanya menggunakan satu variabel independen saja, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel independen. Objek penelitian berbeda.
2.	Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, (2020) dalam jurnal yang berjudul <i>“Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah”</i>	Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.	Persamaannya yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah sebagai variabel independen.	Pada penelitian Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty menggunakan variabel dependen minat menjadi nasabah bank syariah, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel dependen keputusan guru dalam

				menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Objek penelitian berbeda.
3.	Sulasih, Rifqo Yatul Ulya, dan Weni Novandari, (2022) dalam jurnal yang berjudul " <i>Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah</i> "	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial oleh variabel religiusitas dan variabel literasi keuangan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah. Sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah.	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah.	Pada penelitian Sulasih dkk, menggunakan variabel independen minat memilih produk bank syariah, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen tingkat religiusitas dan tingkat literasi keuangan syariah. Objek penelitian berbeda.
4.	Agus Wijanarko dan Lucky Rachmawati, (2020) dalam jurnal yang berjudul " <i>PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, ISLAMIC BRANDING, DAN RELIGIUSITAS</i> "	Hasil penelitian menerangkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, Islamic branding, serta religiusitas meningkatkan kesempatan keputusan mahasiswa dalam memilih layanan	Persamaannya yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel independen.	Pada penelitian Agus Wijanarko dan Lucky Rachmawati menggunakan tiga variabel dependen, sedangkan pada penelitian ini

	<i>TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH LAYANAN KEUANGAN SYARIAH“</i>	keuangan syariah. Tetapi hasil pengujian secara parsial memperlihatkan jika variabel literasi keuangan syariah serta variabel religiusitas berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah.		peneliti hanya menggunakan satu variabel dependen saja. Objek penelitian berbeda.
5.	Aditya Putra Pratama Prihandono, (2017) dalam skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN MOTIF RASIONAL TERHADAP PROSES KEPUTUSAN DOSEN MENGGUNAKAN BANK SYARIAH (Studi Kasus Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”	Hasil penelitian menerangkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motif rasional terhadap keputusan dosen untuk menggunakan bank syariah.	Persamaannya yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas sebagai variabel independen.	Pada penelitian Aditya Putra Prihandono Menggunakan tiga variabel independen, sedangkan pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua variabel independen saja. Menggunakan variabel dependen yang berbeda. Objek penelitian yang berbeda.
6.	Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap	Hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh yang positif, dengan kata lain religiusitas yang baik ataupun	Persamaannya yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas sebagai	Pada penelitian Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda menggunakan variabel dependen keputusan

	<p><i>Keputusan Memilih Bank Syariah</i>"Nurlinda, (2018)</p>	<p>besar akan mempengaruhi terhadap semakin besar pula nasabah dalam mengambil keputusan memilih bank syariah. Sementara itu, persepsi nasabah juga mempunyai hasil yang positif dengan kata lain semakin besar persepsi nasabah akan semakin mempengaruhi terhadap keputusan memilih bank syariah</p>	<p>variabel independen.</p>	<p>memilih bank syariah, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel dependen keputusan guru dalam menggunakan produk perbankan syariah. Objek penelitian berbeda.</p>
--	---	--	-----------------------------	--

B. Kerangka Teori

1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) merupakan perluasan dari teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) (Ajzen, 1991). Niat individu untuk melakukan tindakan tertentu adalah inti dari teori tindakan terencana (*Theory of Planned Behavior*) seperti teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*). Seperti dalam teori asli tindakan beralasan, faktor sentral dalam teori perilaku terencana adalah individu yang dimaksud untuk melakukan perilaku yang diberikan. Niat dipandang sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Mereka menunjukkan seberapa besar upaya yang mereka rancang untuk dilakukan dan dilakukan orang untuk tindakan ini. Secara umum, semakin kuat keinginan untuk mengambil tindakan tertentu, semakin cepat akan dilakukan. Jelas bahwa niat perilaku akan terwujud jika perilaku itu dikendalikan dengan sadar. Menurut teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) penggunaan kontrol perilaku yang dirasakan bersama dengan harapan perilaku dapat memprediksi kinerja perilaku (Ajzen, 1991).

Menurut teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) ada tiga jenis alasan yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang: *behavioral belief* (keyakinan tentang konsekuensi tindakan, harapan tentang konsekuensi tersebut, dan keyakinan perilaku), mengamati, mengevaluasi atau mempelajari hasil perilaku adalah contoh variabel sikap. Kategori kedua adalah *normative belief*, ini adalah keyakinan bahwa kita harus mengambil atau menolak tindakan tertentu berdasarkan rujukan dari orang lain, seperti keluarga, teman, atasan, dan yang lainnya. Kategori ketiga adalah *control belief*, *control belief* merupakan keyakinan individu yang didasarkan pada pengalaman masa lalu dengan perilaku serta faktor atau hal-hal yang mendukung atau menghambat persepsinya atas perilaku. Keyakinan ini membentuk variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) (Arianti Fitri, 2021).

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) merupakan teori yang sudah digunakan untuk memprediksi berbagai perilaku, salah satunya adalah untuk memprediksi perilaku konsumen (Khaidir & Rahmatullah, 2021). Delener (1990) menyatakan bahwa religiusitas adalah salah satu faktor pendorong penting dan dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Hal ini didasari atas keputusan konsumen untuk membeli produk tergantung kadar keimanan mereka, sehingga religiusitas mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari, hal ini menjelaskan bahwa ketika konsumen akan membeli atau menggunakan sebuah produk tentunya akan mempertimbangkan religiusitas yang dianutnya (Asiyah, 2021). Jadi, dalam keputusan penggunaan produk perbankan syariah dengan guru sebagai konsumen perlu mempertimbangkan bahwa hal tersebut sesuai dengan syariat Islam dan produk tersebut tidak mengandung riba atau haram.

Penelitian mengenai tingkat literasi keuangan relevan dengan *grand theory of planned behaviour* (TPB). Teori tersebut diungkapkan oleh (Ajzen, 1991) bahwa sikap dan kepercayaan seseorang dapat mempengaruhi perilaku seorang individu dalam menerima atau menolak suatu keputusan. Teori ini juga menjelaskan adanya keterkaitan seorang individu memiliki niat dalam meningkatkan literasi keuangan bahwa semakin rendah perilaku keuangan, tingkat pendidikan, pengalaman kerja maka tingkat literasi keuangan mereka akan semakin rendah pula karena disebabkan minimnya akses lembaga keuangan dan kurangnya pengetahuan keuangan terhadap sektor tersebut (Arianti & Azzahra, 2020).

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas mengacu pada aspek agama yang dialami seseorang dalam pikirannya, penjelasan tersebut menurut Anshori. Makna lain menyatakan jika religiusitas mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku hidup berdasarkan keyakinan agamanya. Sehingga religiusitas adalah tingkatan keterikatan seseorang terhadap agamanya. Ketika seseorang mengamalkan dan menginternalisasikan ajaran agamanya, ajaran tersebut berdampak pada seluruh tindakan dan pemikirannya sepanjang hidupnya dan dapat dilihat sebagai ekspresi atau perwujudan dari agama yang dianutnya dalam pengambilan keputusan (Hasanah, 2019).

Dalam bukunya, Mangunwijaya (1994:25) memaparkan pemahaman tentang religiusitas yang berasal dari kata latin *religio* dari akar kata *religire* yang berarti mengikat (*Dictionary of Spiritual Terms*). Secara umum, ini berarti bahwa agama mempunyai aturan serta tuntutan yang harus dipatuhi oleh pemeluknya. Mangunwijaya memisahkan antara istilah religi atau agama dan religiusitas. Sementara religi lebih banyak pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan serta kewajiban, sedangkan religiusitas menitikberatkan pada aspek yang berkaitan dengan kedalaman diri seseorang, yaitu penilaian atas aspek-aspek keagamaan yang dihayati oleh seseorang dalam hatinya, agama cenderung lebih menitikberatkan pada

aspek formal dalam kaitannya dengan aturan serta kewajiban (Fauzi & Murniawaty, 2020).

Religiusitas di sisi lain adalah jenis aspek keagamaan yang mengakar kuat dalam jiwa seseorang. Pentingnya agama dijelaskan melalui berbagai contoh yang dapat membimbing manusia untuk hidup dengan baik sehingga mereka bisa bahagia di dunia dan di akhirat (Ramadhani et al., 2019).

b. Dimensi-Dimensi Religiusitas

Menurut Glock & Stark terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yakni:

1) Dimensi Keyakinan ataupun Ideologis

Dimensi ini mencakup harapan bahwa seseorang yang beragama akan menganut konsep-konsep teologis tertentu dan mengakui kebenaran ajarannya. Keyakinan-keyakinan ini berbeda dalam isi dan cakupannya, bukan hanya antar agama saja tetapi antar tradisi yang berbeda dari agama yang sama.

2) Dimensi Praktik Agama

Dimensi ini mencakup sikap, penghormatan, dan tindakan yang dilakukan untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

3) Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berhubungan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi, dan keyakinan yang ditentukan oleh suatu individu, kelompok agama atau masyarakat yang memandang komunikasi walaupun kecil dalam suatu esensi ketuhanan yakni dengan Tuhan.

4) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini berkaitan dengan harapan bahwa umat beragama memiliki pengetahuan tentang kepercayaan, tulisan, dan tradisi yang

mendasar. Pengetahuan dan keyakinan jelas terkait dalam dimensi pengetahuan dan keyakinan.

5) Dimensi Konsekuensi atau Pengamalan

Dimensi ini berfokus pada pengakuan atas hasil keyakinan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan agama yang teratur.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Thouless (1995:34) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku beragama menjadi empat jenis:

1) Pengaruh Pembelajaran atau Pengajaran serta Berbagai Tekanan Sosial

Aspek ini mencakup seluruh pengaruh masyarakat terhadap pengembangan agama. Ada juga tekanan dari lingkungan sosial untuk membiasakan diri dengan berbagai komentar serta pola perilaku yang masuk akal bagi lingkungan individu, serta pendidikan yang lebih tua, kebiasaan sosial, dan faktor lainnya.

2) Aspek Pengalaman

Hal ini mengacu pada pengalaman yang membentuk perilaku religius. Kemampuan untuk mengalami dilema moral, emosi spiritual dan keindahan sangat penting. Aspek ini umumnya mengacu pada pengalaman psikologis yang dapat dengan cepat mengubah watak individu.

3) Aspek kehidupan

Empat kategori di bawah ini dapat digunakan untuk mengelompokkan keinginan-keinginan tersebut: (a) kebutuhan akan cinta, (b) kebutuhan akan harga diri, dan (c) kebutuhan akan kebutuhan sosial dan ancaman kematian.

4) Faktor intelektual

Berkaitan berbagai proses argumentasi atau rasionalisasi verbal yang dibahas.

3. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah dijelaskan dalam (Salim et al., 2022) sebagai perluasan kompetensi keuangan dengan komponen hukum syariah. Istilah "Literasi Keuangan Syariah" mengacu pada berbagai aspek keuangan, termasuk elemen perencanaan keuangan seperti pengelolaan uang dan properti, dana pensiun, investasi, dan asuransi. Hal yang sama berlaku untuk manfaat sosial seperti Wakaf, Infaq, Sedekah, dan Zakat.

Menurut Komite Nasional Keuangan Syariah literasi keuangan syariah menghasilkan perilaku yang meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan berdasarkan akhlak, aqidah serta syariah. Literasi keuangan syariah dijelaskan dalam skripsi (Nadila, 2021) menggunakan aspek konseptual atau dengan kata lain, literasi keuangan syariah adalah kapasitas, pengetahuan, atau sikap untuk mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan syariah.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat empat tingkatan literasi keuangan yaitu:

- 1) *Well literate* merupakan kelompok masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan tertinggi dalam penggunaan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate* mengacu pada sekelompok orang yang memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan tetapi tidak memiliki keterampilan yang diperlukan.
- 3) *Less literate* merupakan masyarakat yang hanya memiliki pemahaman dasar tentang bagaimana menggunakan lembaga dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate* merupakan sekelompok orang yang tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan.

Literasi keuangan syariah dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk memahami dengan jelas produk dan layanan keuangan syariah, membedakan antara perbankan konvensional dan syariah, dan

memperkuat pengambilan keputusan individu melalui motivasi ekonomi syariah. Keuangan syariah adalah bentuk dana yang menganut syariat Islam dan berdasarkan prinsip syariah (Nanda et al., 2019).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan suatu pengetahuan yang dimiliki oleh setiap orang mengenai keuangan syariah baik produk maupun jasa nya agar dapat menentukan keputusan dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah sesuai dengan prinsip Islam yang berlaku.

b. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen dan Volpe dijabarkan terdapat 4 aspek dalam mengukur tingkat literasi keuangan individu berdasarkan dari penelitian terdahulu, yaitu:

1) Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah (General Personal Finance Knowledge)

Dasar-dasar pengelolaan uang adalah pengetahuan dasar pengelolaan uang yang berfungsi sebagai pedoman untuk mengelola dana milik sendiri, rumah tangga, dan bisnis.

2) Tabungan dan Pinjaman Syariah (Saving and Borrowing)

Menurut Soemitra (2009) topik ini berhubungan dengan tabungan dan pinjaman. Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau dana investasi berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak melanggar prinsip syariah dan penarikannya dilakukan hanya dengan syarat-syarat yang telah disepakati. Tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau cara lain. Menyediakan uang untuk menutupi kebutuhan mendesak seperti pengeluaran dikenal sebagai pinjaman. Oleh karena itu, perlu memerlukan informasi yang cukup untuk mengelola pinjaman dengan hati-hati. Lembaga keuangan Islam memberikan pinjaman kepada nasabah yang membutuhkan sesuai dengan prinsip syariah melalui kegiatan perbankan yang disebut pembiayaan.

3) Asuransi Syariah (*Insurance*)

Musthafa Ahmad az-Zarqa menjelaskan asuransi yaitu sebagai suatu cara atau metode untuk melindungi manusia dari berbagai bahaya (risiko) yang akan timbul dalam kehidupan masyarakat sepanjang hidupnya dan dalam kegiatan ekonominya.

Menurut Pasal 246 KUHD, tujuan asuransi adalah untuk mencegah atau mengurangi risiko kerugian yang mungkin timbul dari kegagalan atau kehancuran produk asuransi karena kejadian yang tidak terduga. Umumnya, nasabah menjadi nasabah asuransi untuk mengasuransikan potensi risiko tertentu di masa depan untuk memitigasi risiko tersebut. Asuransi memiliki karakteristik yang sesuai dengan prinsip serta nilai Islam, yaitu: pertama, akad yang dilakukan adalah akad *at-takafuli*. Kedua, selain tabungan, peserta juga dibuahkan tabungan derma (*tabarru'*). Ketiga, merealisasikan prinsip bagi hasil.

4) Investasi Syariah (*Investment*)

Kegiatan bisnis dan investasi adalah hal yang sangat dianjurkan, seperti Menurut Hidayat dalam (Nanda et al., 2019). Dalam hal ini, berinvestasi dalam Islam tidak berarti bahwa seseorang bebas melakukan bisnis untuk memperkaya dirinya dan keluarganya di luar proporsi yang tepat. Prinsip-prinsip ekonomi Islam harus didasarkan pada norma-norma dan ajaran moral yang ditetapkan oleh Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan pada Surat At-Taubah ayat 34 yang artinya: "*Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih*". (Q.S. At-Taubah :34). Maksud dari ayat tersebut ialah Allah SWT melarang umat islam yang menggunakan hartanya untuk kejahatan dan akan memberikan siksaan kepada mereka yang tidak memanfaatkan hartanya di jalan Allah SWT.

Berikut adalah beberapa indikator literasi keuangan syariah seperti yang dijelaskan dalam artikel Remund (2010):

- a. Pengetahuan, untuk berhasil dalam mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan yang merupakan salah satu aspek kompetensi keuangan. Hal ini menjadi harapan bahwa akan meningkatkan kesejahteraan mereka.
- b. Kemampuan, orang dikatakan mempunyai kemampuan jika mempunyai tingkat literasi yang tinggi dan mampu menciptakan keputusan keuangan yang bijaksana. Pengambilan keputusan adalah salah satu konsep terpenting dalam literasi keuangan.
- c. Sikap, sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi merupakan suatu kemampuan untuk mengidentifikasi sumber uang, pelunasan hutang, mengetahui cara membuka rekening di lembaga keuangan syariah serta menjalankan perencanaan keuangan masa depan.
- d. Kepercayaan, tidak semua orang mampu mengembangkan kepercayaan diri saat merencanakan kebutuhan jangka panjangnya (Salim et al., 2022).

4. Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

a. Pengertian Keputusan

Menurut Kotler (2002: 234) keputusan adalah proses pemecahan masalah yang mencakup identifikasi masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku setelah membeli yang melalui konsumen. Sedangkan Sumarwan (2011: 357) mendefinisikan bahwa memilih antara dua atau lebih tindakan disebut keputusan. Menurut Kanuk (2008: 485) keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan atau lebih, dengan kata lain alternatif pilihan harus tersedia bagi orang yang mengambil keputusan.

Menurut Kotler, pengambilan keputusan adalah sikap individu terhadap potensi risiko yang terkait dengan pembelian atau

penggunaan produk berupa barang atau jasa yang mereka yakini akan memuaskan mereka. Keputusan pembeli sejatinya terdiri dari sejumlah pilihan yang jelas (Rizal et al., 2021).

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, dalam keputusan menggunakan produk dan jasa perbankan syariah, nasabah atau konsumen perlu mengetahui indikator apa saja dalam pengambilan keputusan tersebut.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian oleh Konsumen

Menurut Kotler (2015) Sikap konsumen dalam membeli sesuatu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor Budaya

Budaya adalah penentu yang paling penting dari keinginan dan perilaku. Riset pemasaran yang cermat muncul dan mengarah pada pengembangan pemasaran lintas budaya yang menunjukkan bahwa kelompok etnis dan demografis yang berbeda tidak selalu cocok untuk iklan pasar massal.

b. Faktor Sosial

Pengaruh faktor sosial terhadap perilaku konsumen meliputi yang berkaitan dengan kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial.

1) Kelompok Acuan

Kelompok yang secara langsung (visual) atau tidak langsung memiliki pengaruh sikap dan perilaku seseorang secara kolektif disebut kelompok keanggotaan. Kelompok keanggotaan adalah kelompok pengaruh langsung dengan siapa berinteraksi seperti keluarga, teman, tetangga, dan kolega. Kelompok tidak langsung seperti agama, profesi ataupun asosiasi perdagangan yang tidak memerlukan interaksi rutin.

2) Keluarga

Keluarga adalah kelompok sosial yang paling berpengaruh dan penting dalam masyarakat dan organisasi pembelian konsumen. Keluarga diorientasikan oleh orang tua dan anak yang memiliki tujuan pribadi, kesadaran diri, dan cinta kasih serta orientasi agama, politik, dan ekonomi. Keluarga dengan anggota yang produktif seperti pasangan dan anak-anak memiliki dampak langsung pada perilaku pembelian sehari-hari.

3) Peran dan Status Sosial

Sepanjang hidup seseorang, pasti telah terlibat dalam banyak kelompok, keluarga, klub dan organisasi. Kedudukan seseorang dalam kelompok dapat ditentukan oleh peran dan statusnya. Untuk berbaur, seseorang harus mengambil tindakan tertentu yang disebut peran. Setiap peran memiliki status tertentu yang ditentukan oleh masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai masyarakat secara keseluruhan.

c. Faktor Pribadi

Karakteristik pribadi dapat mempengaruhi keputusan pembelian seseorang. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup, misalnya pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta nilai dan gaya hidup pembeli.

d. Faktor Psikologi

Proses pengambilan keputusan dihasilkan oleh banyak proses psikologis yang dikombinasikan dengan karakteristik konsumen. Tugas pemasar adalah memahami apa yang terjadi dalam benak konsumen antara inisiatif pemasaran eksternal dan keputusan akhir. Empat proses psikologis penting yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran dan memori secara fundamental mempengaruhi tanggapan konsumen terhadap berbagai rangsangan pemasaran.

c. Proses Pengambilan Keputusan Pembelian

Proses keputusan pembelian merupakan suatu kegiatan pembelian yang nyata oleh konsumen (yang dalam hal ini adalah nasabah) dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Menurut Kotler (2009) dalam (Tehuayo, 2018) proses pengambilan keputusan terdiri dari:

1. Pengenalan kebutuhan

Konsumen menyadari kebutuhan untuk membeli produk di awal proses pengambilan keputusan.

2. Pencarian informasi

Konsumen dapat didorong untuk mencari lebih banyak informasi ketika membuat keputusan. Konsumen mungkin hanya menginginkan perhatian, atau mereka mungkin secara aktif mencari informasi.

3. Evaluasi alternatif

Proses dimana konsumen menggunakan informasi yang mereka terima untuk mengevaluasi pilihan yang tersedia dan memilih produk untuk dibeli.

4. Keputusan pembelian

Konsumen mempersiapkan pembelian produknya dan memilih produk yang paling sesuai dengan kebutuhannya.

5. Perilaku pasca pembelian

Tindak lanjut pasca pembelian berdasarkan pada kepuasan pelanggan terhadap produk yang dibeli.

5. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Pengertian bank secara umum sebagaimana diatur dalam undang-undang. Undang-undang 10 Oktober 1998 tentang Perbankan mendefinisikan suatu bentuk usaha yang menghimpun uang dalam bentuk simpanan dari masyarakat dan mendistribusikannya kepada masyarakat

dengan meminjamkan atau dengan cara lainnya untuk menaikkan taraf hidup masyarakat banyak. Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa lainnya (Silvia Putriani, 2019).

Pengertian Bank Syariah dalam buku (Ismail, 2011) merupakan bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BCA Syariah dan Bank BRI Syariah adalah contoh bank umum syariah.

Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, “perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang meliputi tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait.

b. Landasan Hukum Perbankan Syariah

1) Al-Qur'an

Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, tidak menggunakan bunga terhadap pembiayaan karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275 yang artinya :” *Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”*.

2) Al-Hadits

Rasulullah SAW memaparkan contoh-contoh jual beli yang dianggap riba dan di dalam hadits pun dijelaskan bahwa riba merupakan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Hadits-hadits tersebut antara lain:

Dari Ubada bin Sami, Rasulullah SAW bersabda:

“Emas untuk emas, perak untuk perak, gandum untuk gandum, barang siapa yang membayar lebih atau menerima lebih dia telah berbuat riba. Pemberi dan penerima sama saja (dalam dosa)”. (HR. Muslim dan Ahmad).

Dari Abu Sa'id Al- khudri, Rasulullah SAW bersabda yang artinya yaitu: *“Jangan melebihi-lebihkan satu dengan yang lainnya, jangan menjual perak untuk perak kecuali keduanya setara, dan jangan melebihi-lebihkan satu dengan yang lainnya, dan jangan menjual sesuatu yang tidak tampak”*. (HR. Bukhari: Muslim, Tirmidzi Masai, dan Ahmad).

3) Fatwa DSN/MUI tentang Perbankan Syariah

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dibentuk dalam rangka mewujudkan aspirasi umat Islam mengenai masalah perekonomian atau keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan tuntunan Islam. Fatwa DSN-MUI NO.7/DSN-MUI/IV/2000, dalam fatwa ini dijelaskan: “Lembaga keuangan syariah (LKS) sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari mudharabah kecuali jika mudharib atau nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian”.

c. Akad Produk Perbankan Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi menurut prinsip syariah. Akad atau transaksi yang digunakan oleh bank syariah dalam operasinya sebagian besar adalah kegiatan mencari keuntungan

(*tijarah*) dan sebagian dari kegiatan tolong menolong (*tabbaru''*). Transaksi dalam bentuk *tijarah* adalah perniagaan (*al-bai''*) berupa kontrak pertukaran dan kontrak bagi hasil dengan segala variasinya. Saat mengevaluasi produk bank syariah, penting untuk mempertimbangkan prinsip syariah yang digunakan selain nama dan format produk. Hal ini mengacu pada hubungan antara bank dengan nasabah dalam menentukan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Produk bank syariah juga dapat memakai beberapa prinsip syariah. Selain itu, satu prinsip syariah dapat diterapkan pada berbagai produk (Rahayu, 2019).

Akad atau transaksi yang berhubungan dengan kegiatan usaha bank syariah dapat digolongkan ke dalam transaksi untuk mencari keuntungan (*tijarah*) dan transaksi tidak untuk mencari keuntungan (*tabarru'*) yaitu sebagai berikut:

1) Akad *Tijarah*

Tijarah berasal dari bahasa Arab yang berarti perdagangan, perniagaan, dan bisnis. *Tijarah* merupakan akad perdagangan yakni pertukaran aset dengan aset melalui cara yang telah ditetapkan sebelumnya, sah dan disetujui oleh syariah. Setiap akad yang digunakan untuk tujuan komersial disebut akad *tijarah* (Anggraini et al., 2022). Transaksi untuk mencari keuntungan dibedakan menjadi dua, yaitu transaksi dengan kepastian (*Natural Certainty Contracts /NCC*) yaitu kontrak dengan prinsip-prinsip non bagi hasil (jual beli dan sewa menyewa) dan didasarkan pada teori pertukaran sedangkan transaksi yang mengandung ketidakpastian (*Natural Uncertainty Contract/NUC*) yaitu kontrak dengan prinsip bagi hasil dan didasarkan pada teori percampuran.

Bank syariah yang beroperasi dengan sistem bagi hasil mendorong kerjasama agar terciptanya kebersamaan serta menanggung risiko usaha antara lembaga sebagai pengelola dana

yang dapat mengklaim status pemilik dana (*shahibul mal*), peminjam dana, ataupun pengelola. Contoh akad *tijarah* meliputi:

1. *Murabahah*, jual-beli dengan harga semula dengan menerima keuntungan yang disepakati
2. *Salam*, pembelian barang untuk pengiriman dan diserahkan kemudian hari, sementara pembayaran dilakukan dimuka
3. *Istisna*, pembelian berdasarkan permintaan
4. *Ijarah*, pembayaran sewa atas penggunaan barang atau jasa tanpa perpindahan kepemilikan atas barang itu sendiri
5. *Musyarakah*, kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu
6. *Muzara'ah*, bentuk kontrak bagi hasil yang diterapkan pada tanaman pertanian berdasarkan pendapatan tahunan
7. *Mukhabarah*, muzara'ah tetapi bibitnya berasal dari pemilik tanah (Rahayu, 2019).

2) Akad *Tabarru'*

Tabarru' berasal dari kata *tabarra'a-yatabarra'u-tabarru'an*, artinya sumbangan, hibah, dana kebajikan atau derma. Orang yang memberi sumbangan disebut *mutabbari'* "dermawan" (Anggraini et al., 2022). Dipublikasikan dalam jurnal (Rahayu, 2019) Akad *tabarru'* adalah jenis akad yang digunakan dalam transaksi non profit atau transaksi yang tidak bertujuan semata-mata untuk mendapatkan laba atau keuntungan. *Qardh, Rahn, Hiwalah, Wakalah, Kafalah, Wadi''ah, Hibah, Waqaf dan Shodaqoh* termasuk dalam akad *tabarru*.

Pada dasarnya akad-akad tersebut untuk mencari keuntungan akhirat, karena itu bukan akad bisnis. Oleh karena itu, akad ini tidak boleh digunakan untuk tujuan komersil. Namun demikian, bukan berarti akad *tabarru'* sama sekali tidak boleh digunakan untuk kegiatan komersil sama sekali, namun penggunaan akad *tabarru'* dapat digunakan untuk mempermudah akad *tijarah*. Dalam dunia

perdagangan, penggunaan akad *tabarru'* seringkali signifikan. Akad *tabarru'* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *not-for-profit transaction* (transaksi nirlaba). Transaksi ini bukanlah transaksi bisnis untuk mencari keuntungan. Contoh akad *tabarru'* yaitu:

1. *Qardh*, pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali.
2. *Wadi'ah*, mewakili orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu.
3. *Wakalah*, memberikan kewenangan kepada pemberian kuasa kepada penerima kuasa untuk melakukan suatu tugas.
4. *Kafalah*, jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua.
5. *Rahn*, menjadikan barang mempunyai nilai aset sesuai dengan pandangan syariah sebagai jaminan utang.
6. *Dhaman*, menggabungkan dua kewajiban (tanggungan) untuk membayar hutang.
7. *Hiwalah*, akad yang mengharuskan pemindahan hutang dari yang bertanggung jawab yang lain.

d. Produk-Produk Perbankan Syariah

1. Penghimpunan Dana (Funding)

Penghimpunan dana di bank syariah berbentuk giro, tabungan dan deposito. Penggunaan akad wadi'ah dan akad mudharabah merupakan prinsip operasional syariah untuk penghimpunan dana masyarakat. Selanjutnya penjelasan mengenai jenis simpanan ini dijelaskan dibawah ini:

a. Al-Wadi'ah

Dapat diartikan titipan atau simpanan, yaitu titipan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun

badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Dalam konsepnya wadi'ah terbagi dua yaitu:

1) Wadi'ah yad al-amanah

Dalam konsep wadi'ah yad al-amanah (tangan amanah) pihak penerima tidak dapat menggunakan ataupun memanfaatkan harta yang dititipkan akan tetapi dapat membebankan biaya kepada pihak yang menitip sebagai biaya penitipan. Dan dalam wadi'ah yad al-amanah penerima titipan tidak bertanggungjawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada harta titipan selama hal ini bukan akibat kelalaian pihak penyelenggara jaminan. Namun, dalam hal itu disebabkan oleh faktor yang berada di luar batas kemampuan pihak yang menerima titipan. Bentuk dari akad ini di perbankan adalah kotak simpanan (*safe deposit box*). Dalam akad ini, semua keuntungan adalah hak penerima titipan dan semua kerugian adalah tanggungjawabnya pula. Dalam perbankan syariah, wadi'ah diwujudkan dalam bentuk giro atau tabungan.

2) Wadi'ah yad adh-dhamanah

Bank sebagai penerima simpanan selain dapat memanfaatkan al-wadi'ah untuk tujuan Giro (*current account*) juga dapat memanfaatkannya untuk tabungan berjangka (*saving account*) sebagai konsekuensi yad adh-dhamanah, semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan tersebut menjadi milik bank (demikian juga ia adalah penanggung seluruh kemungkinan kerugian). Sebagai imbalan si penyimpan mendapat jaminan keamanan terhadap hartanya, demikian juga fasilitas-fasilitas giro lainnya. Walaupun demikian, bank sebagai penerima titipan sekaligus juga pihak yang telah memanfaatkan dana tersebut, tidak dilarang untuk memberikan semacam intensif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditetapkan dalam nominal atau persentase secara advance, tetapi betul-betul merupakan kebijakan dari manajemen bank. Karena wadi'ah yang diterapkan dalam produk

giro perbankan ini juga disifati dengan yad dhamanah, maka implikasi hukumnya sama dengan qardh, dimana nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang, dan bank bertindak sebagai yang dipinjami.

b. Al-Mudharabah

Secara istilah Al-Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan. Tabungan mudharabah sendiri terbagi menjadi dua macam berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana yaitu :

1) Mudharabah Mutlaqah

Yang dimaksud transaksi mudharabah muthlaqah adalah bentuk kerja sama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam mudharabah mutlaqah tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank mengenai industri ataupun nasabah tertentu yang ingin dibiayai. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan. Dari akad jenis dikembangkan produk tabungan dan deposito.

2) Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah muqayyadah atau disebut juga dengan istilah *restricted* mudharabah atau *specified* mudharabah adalah kebalikan dari mudharabah muthlaqah. Si mudharib dibatasi dengan jenis usaha. Adanya pembatasan ini sering kali mencerminkan kecenderungan umum si shohibul maal dalam memasuki jenis usaha.

2. Produk Pembiayaan (Financing)

1. Pembiayaan dengan Dasar Penyertaan Modal

Kerjasama ini menggunakan prinsip bagi hasil, dalam perbankan syariah hal ini dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu:

a. Al-Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau keahlian (*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Al-musyarakah ada dua jenis:

1) Musyarakah pemilikan

Musyarakah pemilikan tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih. Dalam musyarakah ini, kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuah aset nyata dan berbagi pula dari keuntungan yang dihasilkan aset tersebut.

2) Musyarakah akad (kontrak)

Musyarakah akad tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal musyarakah. Mereka pun sepakat berbagi keuntungan dan kerugian.

3) Al-Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal dari *shahibul maal* dan keahlian dari *mudharib*. Transaksi jenis ini tidak mensyaratkan adanya wakil *shahibul maal* dalam manajemen proyek. Sebagai orang kepercayaan, *mudharib* harus bertindak hati-hati dan bertanggung jawab untuk

setiap kerugian yang terjadi akibat kelalaian. Sedangkan sebagai wakil shahibul maal dia diharapkan untuk mengelola modal dengan cara tertentu untuk menciptakan laba optimal.

4) Al-Muzara'ah

Al-Muzara'ah adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, di mana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen. Al-muzara'ah seringkali diidentikkan dengan mukharabah. Di antara keduanya terdapat sedikit perbedaan sebagai berikut:

- a. Muzara'ah : benih dari pemilik lahan
- b. Mukharabah : benih dari penggarap

5) Al-Musaqah

Al-musaqah adalah bentuk yang lebih sederhana dari al-muzara'ah di mana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan, si penggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.

2. Pembiayaan Pemberian Barang Modal dan Barang Konsumtif

1) Bai' Al-Murabahah (*Deferred Payment Sale*)

Murabahah bi tsaman ajil atau lebih dikenal sebagai murabahah. Murabahah berasal dari kata ribhu (keuntungan) adalah transaksi jual-beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual-beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, murabahah lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (bi tsaman ajil). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh.

2) Bai' As-Salam (*In-Front Payment Sale*)

Salam adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada atau pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Dalam praktik perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada rekanan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau secara cicilan. Harga jual yang ditetapkan bank adalah harga beli bank dari nasabah ditambah keuntungan.

Dalam hal bank menjualnya secara tunai biasanya disebut pembiayaan talangan (*bridging financing*). Sedangkan dalam hal bank menjualnya secara cicilan, kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual-beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Umumnya transaksi ini diterapkan dalam pembiayaan barang yang belum ada seperti pembelian komoditi pertanian oleh bank untuk kemudian dijual kembali secara tunai atau secara cicilan.

3) Bai' Al-Istishna' (*Purchase By Order Or Manufacture*)

Bai' al-istishna merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Produk istishna menyerupai produk salam, namun dalam istishna pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (*termin*) pembayaran. Bai' al-istishna dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Ketentuan umumnya yaitu spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlah. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad istishna dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad. Jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad

ditandatangani, maka seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah.

3. Pembiayaan dengan Sistem Sewa (*Operational Lease And Financial Lease*)

1) Al-Ijarah (*Operational Lease*)

Al-ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Aplikasi dari ijarah ini yaitu bank-bank Islam yang mengoperasikan produk ijarah, dapat melakukan leasing, baik dalam bentuk operating lease maupun financial lease. Akan tetapi, pada umumnya bank-bank tersebut lebih banyak menggunakan ijarah muntahiya bittamlik, karena lebih sederhana dari sisi pembukuan. Selain itu, bank pun tidak direpotkan untuk mengurus pemeliharaan aset, baik pada saat leasing maupun sesudahnya.

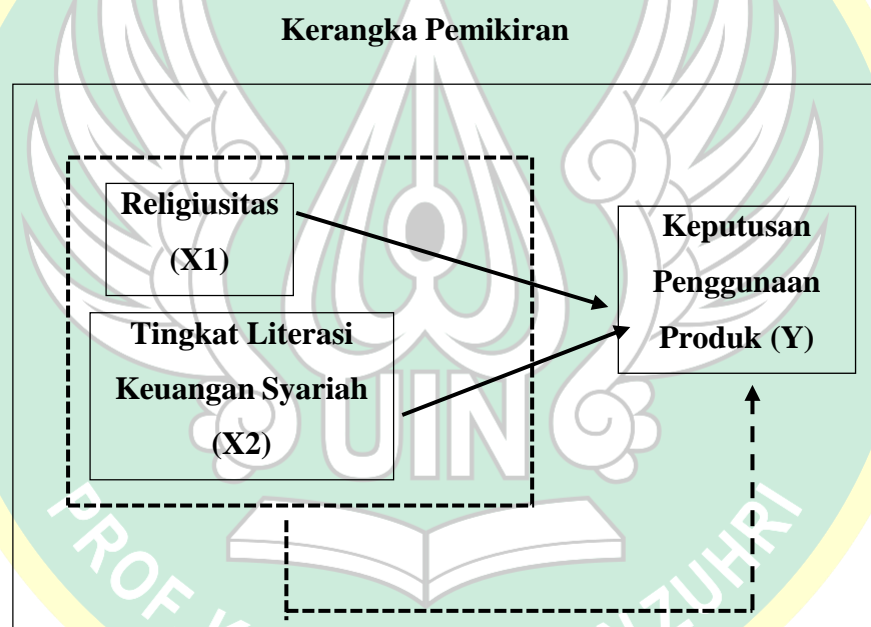
2) Al-Ijarah Al-Muntahia Bit-Tamlik (*Financial Lease With Purchase Option*)

Ijarah muntahiya bittamlik ini disebut juga dengan ijarah wa iqtina' yaitu perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa, biasa dikenal dengan sebutan sewa beli. Ijarah ini merupakan suatu gabungan dari kegiatan leasing atas barang-barang bergerak (*moveable*) dan barang-barang tidak bergerak (*immovable*) dengan memberikan kepada penyewa (lessee) suatu pilihan atau opsi (*option*) untuk pada akhirnya membeli barang yang disewa. Berbeda dengan ijarah, pada akhir masa perjanjian kepemilikan atas barang tersebut dapat beralih pada penyewa (nasabah bank) apabila nasabah bank yang bersangkutan menggunakan hak opsinya untuk membeli barang itu. Namun, apabila nasabah bank tidak menggunakan hak opsinya, kepemilikan barang itu berada di tangan bank (Hasan, 2014).

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah tanggapan awal terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Tanggapan yang diberikan dicirikan sementara karena hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan penjabaran teori dari masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Dari kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang akan diajukan adalah:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

Menurut Glock dan Stark menjelaskan bahwa religiusitas memiliki lima dimensi, diantaranya (1) Dimensi Ideologi, (2) Dimensi Ritualistik atau Praktik, (3) Dimensi Intelektual atau Pengetahuan, (4) Dimensi Konsekuensi atau Pengamalan, (5) Dimensi Eksperiensial atau

Pengalaman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati & Widana, 2020) dalam Jurnal Liquidity menyatakan bahwa religiusitas dengan indikator ritual, ideologis, intelektual, pengalaman, dan konsekuensi tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Imtihan, 2022) menyatakan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.

H₀ : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dalam menggunakan produk perbankan syariah

H_{a1} : Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dalam menggunakan produk perbankan syariah.

2. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

Menurut (Adiyanto et al., 2021) literasi keuangan syariah merupakan kecakapan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah. Tingkat literasi keuangan seseorang menurut Otoritas Jasa Keuangan dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu:

- 1) *Well Literate*, pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient Literate*, pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa

keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

- 3) *Less Literate*, pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate*, pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (Nurulhuda & Lutfiati, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Novaria, 2020) dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK UMUM SYARIAH DI PONOROGO” menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Umum Syariah di Ponorogo. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aksanul Khosasi (Khosasi, 2017) dalam skripsinya yang berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MELAKUKAN PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH BUKOPIN SIDOARJO” menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.

H_0 : Tingkat Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dalam menggunakan produk perbankan syariah

H_{a2} : Tingkat Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap keputusan Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dalam menggunakan produk perbankan syariah

3. Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

H_0 : Religiusitas dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dalam menggunakan produk perbankan syariah

H_a : Religiusitas dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap keputusan Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dalam menggunakan produk perbankan syariah



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif. Definisi pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan metodologi statistik deskriptif. Penelitian deskriptif ini dicirikan oleh kumpulan sikap dan pendapat tentang individu, organisasi, situasi, atau prosedur. Metodologi statistik deskriptif ini berusaha memberikan gambaran situasi yang lengkap dan akurat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu pada Sekolah Madrasah (MI, MTS, dan MA) di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. Waktu Penelitian dilakukan waktu bulan September tahun 2022 sampai dengan Januari tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2021) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang secara keseluruhan yang berjumlah 153 orang.

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	MI Ma'arif NU Bantar	8 orang
2.	MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin	10 orang
3.	MI Ma'arif NU 2 Kedungwringin	8 orang
4.	MI Ma'arif NU Margasana	10 orang
5.	MI Muhammadiyah Gentawangi	10 orang
6.	MI Muhammadiyah Tinggarjaya	12 orang
7.	MI Al-Falah Tinggarjaya	14 orang
8.	MTs Ma'arif NU Jatilawang	42 orang
9.	MTs Plus Al Falah Jatilawang	14 orang
10.	MA Al- Falah Jatilawang	25 orang
	Total	153 orang

Sumber: Hasil Observasi di lapangan, 2023

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013). Dari 153 guru madrasah yang ada di Kecamatan Jatilawang, peneliti akan mengambil 111 orang sebagai sampel. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 e : Tingkat kesalahan 5 %

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{153}{1+153(0,05)^2} \\ &= \frac{153}{1+(153 \times 0,0025)} \\ &= \frac{153}{1+(0,3825)} \\ &= \frac{153}{1,3825} \\ &= 110,6 \text{ dibulatkan menjadi } 111 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 111 orang. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2021). Teknik random sampling dilakukan dengan dengan mengumpulkan terlebih dahulu semua daftar nama guru kemudian dibuat undian, nama yang muncul pada undian tersebut itulah yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas disimbolkan dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas (X_1) dan literasi keuangan syariah (X_2).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan guru dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.2
Variabel Indikator

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Religiusitas (X_1)	Menurut Glock dan Stark menjelaskan ada beberapa dimensi dalam religiusitas, yaitu keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama dan konsekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Keyakinan 2) Praktik agama 3) Pengalaman 4) Pengetahuan agama 5) Konsekuensi
Literasi Keuangan Syariah (X_2)	Menurut Chen dan Volpe dijabarkan terdapat 4 aspek dalam mengukur tingkat literasi keuangan individu yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah 2) Tabungan dan Pinjaman Syariah 3) Asuransi Syariah 4) Investasi Syariah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemahaman mengenai riba 2) Pengetahuan mengenai bunga menurut Islam 3) Hukum Islam dalam transaksi keuangan modern 4) Akad dalam pembiayaan syariah 5) Pengetahuan mengenai akad akad mudharabah

		6) Pemahaman mengenai konsep Qardhul Hasan 7) Prinsip dalam asuransi Islam 8) Akad yang digunakan dalam asuransi Islam 9) Unsur dalam asuransi Islam 10) Instrumen investasi yang memiliki varian syariah 11) Pemahaman mengenai tabungan wadi'ah 12) Pendapat Islam mengenai perusahaan investasi yang memungut komisi
Keputusan Guru dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)	Menurut Kotler (2009) proses pengambilan keputusan terdiri dari: 1. Pengenalan kebutuhan Konsumen menyadari kebutuhan untuk membeli produk di awal proses pengambilan keputusan. 2. Pencarian informasi Konsumen dapat didorong untuk mencari lebih banyak informasi ketika membuat keputusan. Konsumen mungkin hanya menginginkan perhatian, atau mereka mungkin secara aktif mencari informasi. 3. Evaluasi alternatif Proses dimana konsumen menggunakan informasi yang mereka terima untuk mengevaluasi pilihan yang tersedia dan memilih produk untuk dibeli. 4. Keputusan pembelian Konsumen mempersiapkan pembelian produknya dan memilih produk yang paling sesuai dengan kebutuhannya.	1) Pertimbangan dalam menggunakan produk perbankan syariah 2) Pencarian informasi melalui orang terdekat ataupun internet tentang produk perbankan syariah 3) Pertimbangan dalam keputusan menggunakan produk perbankan syariah 4) Alasan menggunakan produk perbankan syariah. 5) Keuntungan dalam menggunakan produk perbankan syariah

	5. Perilaku pasca pembelian Tindak lanjut pasca pembelian berdasarkan pada kepuasan pelanggan terhadap produk yang dibeli.	
--	--	--

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden dalam bentuk kuesioner atau hasil observasi yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dapat diperoleh langsung dari objek yang diteliti, seperti individu atau perorangan (Faturrahman, 2019). Data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yaitu melalui wawancara dengan beberapa guru madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas sebagai observasi pendahuluan dan pengisian kuesioner oleh para guru madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data kepustakaan yang terdapat dalam sumber-sumber tertulis seperti buku dan literatur yang terkait dengan judul penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen guru madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas seperti jumlah guru, daftar nama-nama guru, peraturan-peraturan dan sebagainya, serta buku-buku, jurnal, skripsi, serta artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Pengumpulan Data

a) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka penelitian ini menggunakan teknik yang meliputi:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk daftar pernyataan yang diajukan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan permintaan peneliti. Pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden berkaitan dengan seberapa signifikan faktor tingkat religiusitas dan tingkat literasi keuangan syariah pada guru madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini secara khusus ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun elemen-elemen instrumen yang dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013). Jawaban setiap elemen instrumen pada skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|------------------------------|---------------|
| a. Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 |
| b. Setuju (S) | diberi skor 4 |
| c. Ragu-Ragu (RG) | diberi skor 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor 1 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen dan mengacu pada barang-barang tertulis. Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti memeriksa benda-benda tertulis seperti buku-buku, daftar nama-nama guru, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2013).

F. Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan perlu dilakukan analisis data untuk mengolah data yang sudah diperoleh menjadi informasi sehingga dapat dipahami karakteristik data tersebut. Agar mudah dipahami serta mempunyai manfaat untuk menanggapi pertanyaan atau pernyataan yang merupakan bagian dalam permasalahan diteliti (Amaliah, 2021). Berikut ini teknik analisis data pada penelitian yang terdiri dari:

1. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Sugiyono (2017:125) menjelaskan validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, maka kolom yang dilihat yaitu kolom *corrected item-Total Correlation* pada tabel *item-total Statistic* hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science (SPSS)*. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid (Tanzeh & Arikunto, 2020).

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang

sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

1. Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten
2. Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten (Tanzeah & Arikunto, 2020).

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menentukan ketepatan model agar tidak bias dan efisien. Pada penelitian ini, data akan diuji dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan alat uji persyaratan yang harus dipenuhi jika akan menggunakan analisis regresi linear berganda (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised et al., 2019). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menentukan apakah distribusi variabel dependen (terikat) terdistribusi normal atau tidak untuk setiap nilai variabel independen tertentu. Asumsi ini dinyatakan dalam model regresi linier dengan nilai kesalahan (*error*) terdistribusi normal atau mendekati normal, yang memungkinkan kinerja uji statistik. Pengujian uji normalitas menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* program SPSS untuk menentukan apakah datanya normal. Ghozali (2016:154) menyatakan:

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.”

Menurut Singgih Santoso (2012:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal (Bandung, 2010).

2) Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen (bebas) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Husen Umar, 2011:177). Multikolinieritas antar variabel independen dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variances inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan variabel independen manakah yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama artinya dengan nilai VIF yang tinggi. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 1 dan nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Bandung, 2010).

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui apakah terdapat ketidakseimbangan *variances* antara residual dari satu pengamatan dalam suatu model regresi dan residual dari pengamatan lainnya (Husen Umar, 2011:179). Jika variasi antara dua pengamatan hasilnya tetap, dikatakan homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan uji Glejser. Jika variabel bebas memiliki nilai $\text{sig} > (0,05)$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier

berganda ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara beberapa variabel bebas dan terikat (Ghozali, 2018:8). Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah religiusitas dan literasi keuangan syariah berhubungan dengan keputusan menggunakan produk bank syariah. Persamaan analisis regresi linier secara umum adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Keputusan Penggunaan Produk
α	: Konstanta
X_1	: Tingkat Religiusitas
X_2	: Tingkat Literasi Keuangan syariah
β_1, β_2	: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel
ε	: Standar Error

4. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018:98).

1) Uji T (Parsial)

Uji T (uji parsial) ini merupakan model regresi berganda dimana digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen religiusitas (X_1), literasi keuangan syariah (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keputusan penggunaan produk perbankan syariah (Y).

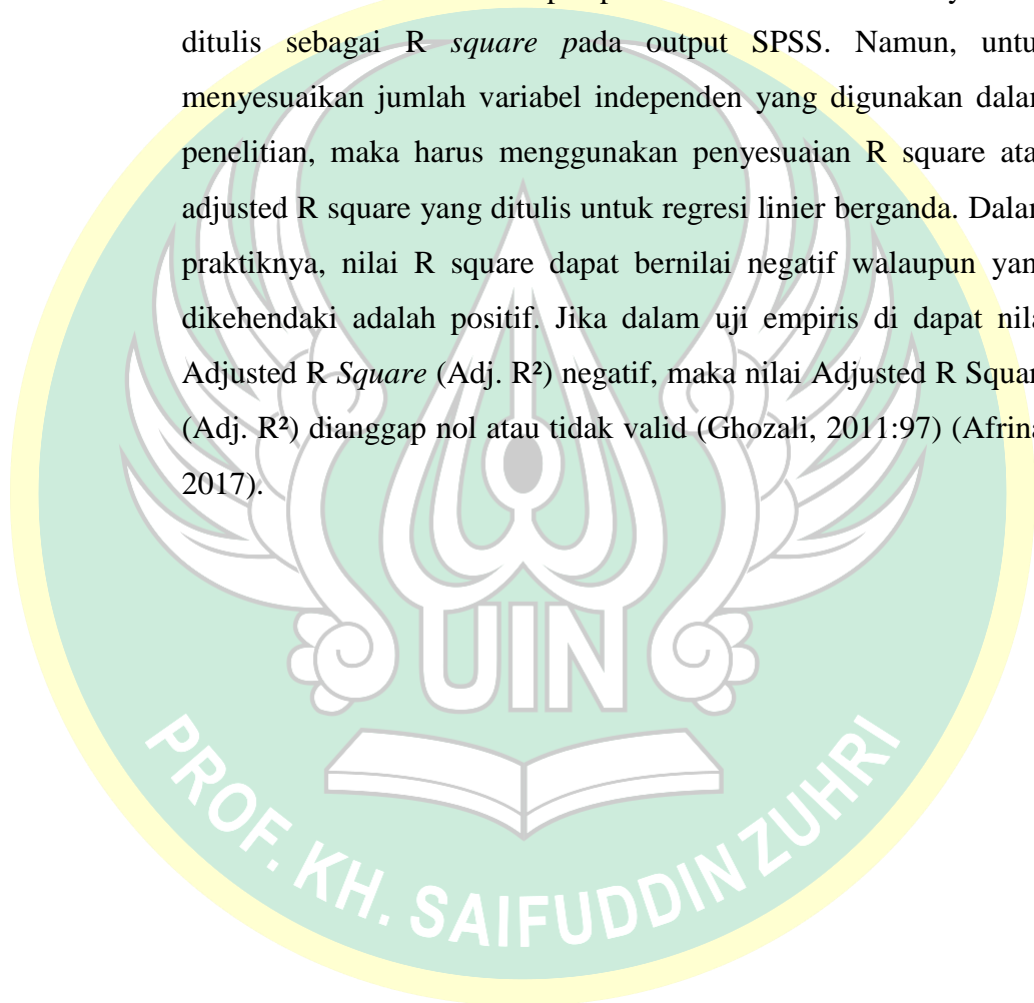
2) Uji F (Signifikan Simultan)

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013:98). Prinsip hitungannya adalah apabila F_{hitung}

$< F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya. Probabilitas $> 5\%$ menunjukkan bahwa H_o diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya (Afrina, 2017).

3) Uji Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi terdapat pada tabel model summary b dan ditulis sebagai *R square* pada output SPSS. Namun, untuk menyesuaikan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian, maka harus menggunakan penyesuaian R square atau adjusted R square yang ditulis untuk regresi linier berganda. Dalam praktiknya, nilai R square dapat bernilai negatif walaupun yang dikehendaki adalah positif. Jika dalam uji empiris di dapat nilai Adjusted R Square (Adj. R²) negatif, maka nilai Adjusted R Square (Adj. R²) dianggap nol atau tidak valid (Ghozali, 2011:97) (Afrina, 2017).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis Kecamatan Jatilawang terletak pada 7 25' - 7 50' Lintang Selatan dan 108 22' dan 109 50' Bujur timur. Kecamatan Jatilawang terletak di Kabupaten Banyumas bagian selatan. Wilayah Kecamatan Jatilawang terdiri dari 11 desa, 33 Dusun dan 353 RT. Luas wilayah Kecamatan Jatilawang mencapai 48,12 *km*². Batas-batas wilayah Kecamatan Jatilawang meliputi:

Sebelah Utara	: Kecamatan Purwojati
Sebelah Selatan	: Kabupaten Cilacap
Sebelah Timur	: Kecamatan Rawalo
Sebelah Barat	: Kecamatan Wangon

Kecamatan Jatilawang sendiri dahulu merupakan bagian dari wilayah kawedanan Jatilawang. Wilayah kawedanan Jatilawang meliputi: Kecamatan Lumbir, Kecamatan Wangon, Kecamatan Jatilawang, Kecamatan Purwojati dan Kecamatan Rawalo. Kecamatan jatilawang dilalui Jalan Provinsi atau lebih dikenal dengan sebutan jalur selatan yang menghubungkan antara Kota Purwokerto – Bandung – Jakarta. Jarak dari Jatilawang ke Kabupaten Banyumas (Purwokerto) kurang lebih 30 km atau 1 jam perjalanan menggunakan kendaraan umum maupun pribadi.

Kecamatan Jatilawang sendiri memiliki beberapa jenjang sekolah, yaitu sekolah umum dan madrasah. Pada tingkat dasar di Kecamatan Jatilawang terdapat Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak tujuh sekolah, sedangkan pada tingkat menengah di Kecamatan Jatilawang terdapat Madrasah Tsanawiyah (Mts) sebanyak dua sekolah, dan pada tingkat atas di Kecamatan Jatilawang terdapat Madrasah Aliyah (MA) sebanyak satu sekolah.

Tabel 4.1

Sekolah Madrasah yang ada di Kecamatan Jatilawang

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	MI Ma'arif NU Bantar	8 orang
2.	MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin	10 orang
3.	MI Ma'arif NU 2 Kedungwringin	8 orang
4.	MI Ma'arif NU Margasana	10 orang
5.	MI Muhammadiyah Gentawangi	10 orang
6.	MI Muhammadiyah Tinggarjaya	12 orang
7.	MI Al-Falah Tinggarjaya	14 orang
8.	MTs Ma'arif NU Jatilawang	42 orang
9.	MTs Plus Al Falah Jatilawang	14 orang
10.	MA Al- Falah Jatilawang	25 orang

Sumber: Data Observasi Lapangan, 2023

B. Deskripsi Data Responden

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu Guru Madrasah pada tingkat MI, MTs, dan MA di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas baik yang berstatus PNS maupun honorer. Penelitian ini menggunakan 111 responden dengan menyebarkan kuesioner secara langsung mulai tanggal 16 Januari 2023 sampai dengan 25 Januari 2023.

2. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian karena jenis kelamin seseorang akan mempengaruhi tanggapan mereka terhadap pernyataan yang diberikan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	37	33%
2	Perempuan	74	67%
Jumlah		111	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil olahan data primer mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah responden terbesar adalah responden dengan jenis kelamin perempuan yakni 74 orang atau sebesar 67% dan responden laki-laki yakni 37 orang atau 33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang adalah perempuan.

3. Usia Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur atau usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur / Usia	Tanggapan Responden	
		Orang	Persentase
1	21-30 Tahun	20 orang	18 %
2	31-40 Tahun	23 orang	21 %
3	41-50 Tahun	36 orang	32 %
4	>50 Tahun	32 orang	29%
Jumlah		111 orang	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil olahan data primer mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berusia 41-50 tahun yakni 36 orang atau 32%. Responden yang berusia 21-30 tahun yakni 20 orang atau 18%, responden yang berusia 31-40 tahun yakni 23 orang atau 21% dan responden yang berusia > 50 tahun yakni 32 orang atau 29%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden dalam penelitian ini didominasi yang berusia 41-50 tahun.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila terdapat pernyataan pada kuesioner yang mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan melakukan perbandingan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , nilai r_{hitung} akan menjadi tolak ukur yang mengungkapkan valid atau tidaknya setiap pernyataan. Untuk penentuan nilai r_{tabel} dengan menghitung melalui rumus $df = n - 2$, dimana n adalah jumlah sampel sebanyak 113. Untuk itu $df = 113 - 2 = 111$, maka untuk nilai r tabelnya adalah 0,1569. Syarat dalam uji validitas yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid (Ghozali, 2018).

1) Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)

Dalam angket terdapat X_1 dengan menggunakan variabel religiusitas yang didalamnya terdapat 10 item pernyataan yang diuji validitasnya menggunakan *software* SPSS 21, untuk hasilnya terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Variabel	No Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	1	0,315	0,1569	Valid
	2	0,504	0,1569	Valid
	3	0,661	0,1569	Valid
	4	0,735	0,1569	Valid
	5	0,505	0,1569	Valid
	6	0,620	0,1569	Valid
	7	0,578	0,1569	Valid
	8	0,519	0,1569	Valid
	9	0,557	0,1569	Valid
	10	0,668	0,1569	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel dari perhitungan hasil uji validitas terhadap variabel X_1 yaitu religiusitas dengan jumlah 10 item pernyataan maka dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} pada semua item pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,1569, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel religiusitas (X_1) dapat digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Validitas Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Dalam angket terdapat X_2 dengan menggunakan variabel tingkat literasi keuangan syariah yang didalamnya terdapat 12 item pernyataan yang diuji validitasnya menggunakan *software* SPSS 21, untuk hasilnya terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Literasi Keuangan syariah

Variabel	No Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X ₂)	1	0,363	0,1569	Valid
	2	0,413	0,1569	Valid
	3	0,391	0,1569	Valid
	4	0,541	0,1569	Valid
	5	0,694	0,1569	Valid
	6	0,685	0,1569	Valid
	7	0,612	0,1569	Valid
	8	0,583	0,1569	Valid
	9	0,470	0,1569	Valid
	10	0,479	0,1569	Valid
	11	0,481	0,1569	Valid
	12	0,398	0,1569	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel dari perhitungan hasil uji validitas terhadap variabel X₂ yaitu Tingkat Literasi Keuangan Syariah dengan jumlah 12 item pernyataan maka dapat dikatakan valid karena nilai *r*_{hitung} pada semua item pernyataan lebih besar daripada nilai *r*_{tabel} yang bernilai 0,1569, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X₂) dapat digunakan dalam penelitian ini.

3) Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan Produk (Y)

Dalam angket ini menggunakan variabel y yaitu minat dimana terdapat 5 item pernyataan yang diukur validitasnya menggunakan *software* SPSS 21, untuk hasilnya dapat dilihat di tabel bawah ini

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Variabel	No Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)	1	0,629	0,1569	Valid
	2	0,688	0,1569	Valid
	3	0,758	0,1569	Valid
	4	0,680	0,1569	Valid
	5	0,722	0,1569	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel dari perhitungan hasil uji validitas terhadap variabel Y yaitu Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah dengan jumlah 5 item pernyataan maka dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} pada semua item pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,1569, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y) dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengambilan keputusan dapat ditentukan dengan *Crobanch Alpha* yang maksimum nilainya 0,6, dengan pengambilan keputusan apabila nilai pada *Crobanch Alpha* > 0.6 maka alat ukur yang digunakan dapat dikatakan reliabel, sedangkan jika nilai pada *cronbach alpha* $< 0,6$ maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,767	Reliabel
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)	0,719	Reliabel
Keputusan Penggunaan Produk (Y)	0,707	Reliabel

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa semua item dalam variabel Religiusitas (X_1), Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X_2), dan Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y) dinyatakan reliabel. Hal ini berdasarkan keterangan masing-masing variabel r_{alpha} lebih besar dari r_{tabel} (0,6) maka seluruh variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan pengolahan SPSS versi 21 yang menghasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.86300526
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.047
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.219

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel yaitu uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan besarnya nilai signifikansi adalah $0,219 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dirancang guna mengetahui tanda-tanda koherensi pada satu variabel independen dan variabel independen lainnya. Model regresi yang terarah seharusnya tidak memiliki koneksi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas bisa digunakan melalui dua cara, yaitu dengan membuktikan VIF (*Variance Inflation Factors*) dan toleransi. Untuk $VIF < 10$ dan toleransi $> 0,10$ menunjukkan gejala multikolinieritas (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji multikolinieritas penelitian ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.579	3.647		1.256	.212		
1 Religiusitas	.091	.084	.103	1.091	.278	.844	1.185
Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.232	.057	.382	4.040	.000	.844	1.185

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* variabel religiusitas sebesar 0,844, variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,844, dari kedua variabel tersebut nilai *Tolerance* > 0,10, sedangkan pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam variabel religiusitas sebesar 1,185 dan variabel literasi keuangan syariah sebesar 1,185. Dari dua variabel tersebut nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda

disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan Uji Heteroskedastisitas dengan metode uji Glejser:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskesdasititas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.516	2.369		-.640	.524
	Religiusitas	.036	.054	.069	.664	.508
	Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.042	.037	.117	1.128	.262

Sumber: Data diolah SPSS 21

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser pada tabel 17, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel bernilai lebih besar dari 0,05. Pada variabel religiusitas nilai signifikansi sebesar 0,508 dan variabel tingkat literasi keuangan syariah sebesar 0,262. Dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel dan juga karena model regresi ini diciptakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dari analisis regresi yang dilakukan, berikut output secara lengkap dalam tabel:

Tabel 4.11- Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.973	3.802		1.045	.298
	Religiusitas	.087	.071	.107	1.223	.224
	Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.247	.053	.406	4.632	.000

Sumber: Data diolah SPSS 21

Hasil analisis data uji pada tabel di atas, persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

sehingga menghasilkan bentuk rumusan penelitian sebagai berikut :

$$Y = 3,973 + 0,087 X_1 + 0,247 X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas secara parsial menunjukkan hubungan antar variabel dependen, persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta adalah 3,973, yang berarti bahwa jika terjadi perubahan terhadap variabel religiusitas (X_1) dan tingkat literasi keuangan syariah (X_2) bernilai 0 atau konstan, maka keputusan menggunakan produk (Y) akan bertambah senilai 3,973.

2) Nilai koefisien regresi pada variabel religiusitas (X_1) yaitu 0,087 yang mengandung arti jika terdapat peningkatan pada religiusitas sebesar 1% akan berpengaruh pada keputusan menggunakan produk (Y) sebesar 0,087 dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap dan $\alpha=0$.

3) Nilai koefisien regresi tingkat literasi keuangan syariah (X_2) yaitu 0,247 yang mengandung arti jika terdapat peningkatan pada tingkat literasi keuangan syariah sebesar 1% akan berpengaruh pada keputusan menggunakan produk (Y) sebesar 0,247 dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap dan $\alpha=0$.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T Parsial

Uji parsial atau uji t adalah pengujian terhadap suatu data yang dimaksudkan untuk mengetahui terkait seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menggambarkan variabel dependen secara terpisah yang berarti dalam pengujian ini nilai perolehan data dianalisis satu persatu. Dalam pengambilan keputusan dari hasil output dengan melihat nilai t_{hitung} , t_{tabel} , nilai sig sebagai berikut:

1) Berdasarkan pada nilai t_{hitung} , dengan t_{tabel}

- a. Apabila dalam pengujian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dari hasil penelitian tersebut bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
- b. Apabila dalam pengujian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dari hasil penelitian tersebut bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

2) Berdasarkan pada nilai signifikansi dari hasil output pada SPSS

- a. Apabila dalam pengujian menghasilkan nilai sig $< 0,05$ maka dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila dalam pengujian menghasilkan nilai sig $> 0,05$ maka dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Uji T Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.973	3.802		1.045	.298
1 Religiusitas	.087	.071	.107	1.223	.224
Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.247	.053	.406	4.632	.000

Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini menggunakan rumus berikut

$$t_{tabel} = (\alpha/2; n-K-1) = (0,05/2; 111-2-1) = 0,025; 108 = 1,982$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah variabel independen

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya religiusitas mempunyai nilai t_{hitung} $1,223 < t_{tabel}$ $1,982$ dan nilai signifikansi $0,224 > 0,05$ artinya tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial H_{a1} ditolak. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel religiusitas (X_1) tidak berpengaruh terhadap keputusan guru menggunakan produk (Y)

(H_{a1} ditolak dan H_o diterima).

2) Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya literasi keuangan syariah mempunyai nilai t_{hitung} 4,632 > t_{tabel} 1,982 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial H_{a2} diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel tingkat literasi keuangan syariah (X_2) berpengaruh terhadap keputusan guru menggunakan produk (Y).

(H_{a2} diterima dan H_o ditolak).

b. Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen bersama-sama dengan variabel dependen. Uji ini juga disebut dengan istilah uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji simultan model. Berikut hasil output uji simultan atau uji F pada penelitian ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	210.291	2	105.146	12.630	.000 ^b
	Residual	899.132	108	8.325		
	Total	1109.423	110			

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

b. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas

Dalam uji F pengambilan keputusan dapat dijadikan patokan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} , jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan dan sebaliknya jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan. Karena dari keputusan tersebut dapat diketahui apakah

variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan atau tidak. Nilai F tabel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F (K; n-k) = F (2; 111-2) = F (2; 109) = 3,08$$

Keterangan:

K = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Sampel

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasanya secara bersama-sama faktor religiusitas dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan guru dalam menggunakan produk perbankan syariah. Dapat diperhatikan pada tabel perhitungan anova pada F hitung $12,630 > F \text{ tabel } 3,08$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel religiusitas dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan guru menggunakan produk perbankan syariah diterima.

(H_{a3} diterima dan H_0 ditolak)

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari persentase pengaruh persepsi penggunaan, keamanan, dan kebermanfaatan terhadap keputusan bertransaksi nasabah. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.435 ^a	.190	.175	2.885	1.697

Sumber: *Data SPSS yang diolah 2023*

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,175 (17,5 %) artinya variabel religiusitas dan tingkat literasi keuangan syariah bisa mempunyai pengaruh pada variabel Keputusan Guru Menggunakan Produk Perbankan Syariah sebesar 17,5%, sedangkan sisanya sebesar 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis penelitian ini merupakan pengujian dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang diajukan kepada guru madrasah (MI, MTs, dan MA) di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas serta mengolah hasil jawaban responden menggunakan aplikasi software SPSS versi 21 sebagai berikut:

1) Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Guru Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas nilai t hitung religiusitas sebesar 1,223 maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,223 < 1,982$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka didapatkan hasil H_{a1} ditolak dan H_0 diterima yang berarti bahwa variabel Religiusitas (X_1) tidak berpengaruh terhadap keputusan guru dalam menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh berdasarkan variabel religiusitas dengan 10 item pernyataan, dimana meskipun 10 item pernyataan tersebut baik dari uji validitas dan reliabilitas adalah valid dan reliabel namun hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan guru menggunakan produk perbankan syariah. Sesuai dengan teori Glock dan Stark yang dijadikan indikator dalam variabel religiusitas yakni dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama dan konsekuensi pada guru madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dalam menggunakan produk perbankan syariah tidak terfokus hanya pada keuntungan materi saja, namun terdapat pengaruh dari sudut pandang lain dan bersifat non materi dan didasarkan pada alasan keimanan

atau keyakinan dari masing-masing responden terhadap agama Islam. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas guru madrasah yang berdomisili di Kecamatan Jatilawang yang tinggi tidak menjamin bahwa guru madrasah tersebut akan menggunakan produk perbankan syariah.

Semakin seseorang taat dalam menjalankan ajaran agamanya semakin individu tersebut memiliki kontrol diri yang baik di dalam dirinya. Hal ini terlihat pada jawaban responden yang sangat setuju terhadap indikator saya meyakini bahwa tiada tuhan selain Allah SWT, Saya meyakini bahwa menggunakan bank syariah selalu dilandasi dasar-dasar hukum agama yang jelas dan saya memahami pelarangan riba oleh agama Islam di atas 50%. Namun kenyataannya dari hasil uji regresi bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan guru menggunakan produk perbankan syariah karena sebagian besar guru masih kurang mengetahui tentang bank syariah dan perkembangan tentang bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khairunnisa & Cahyono, 2020) yang menyatakan bahwa variabel religiusitas memiliki nilai thitung lebih kecil dari t tabel, yakni dengan hasil t hitung sebesar 0,655. Dengan ini menandakan bahwa H_0 diterima, artinya variabel religiusitas tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah. Namun, terdapat penelitian yang bertentangan dengan hasil penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Gibson, 2020) menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas muslim berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan produk bank syariah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa konsumen muslim menjadikan agama sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan dalam menggunakan produk di bank syariah. Berbeda dengan penelitian yang terjadi di lokasi penelitian, para guru sudah memahami tentang riba namun dalam penggunaan produk perbankan, mereka belum mempertimbangkan hal tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah, karena guru madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas kurang mempertimbangkan indikator yang ada dalam variabel religiusitas seperti keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi dalam menggunakan produk perbankan syariah sehingga membuat pengaruh antara variabel religiusitas guru madrasah Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah tergolong rendah.

2) Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Guru Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas nilai t_{hitung} Tingkat Literasi Keuangan Syariah sebesar 4,632 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,632 > 1,982$, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka didapatkan hasil H_{a2} diterima dan ditolak dan H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan guru dalam menggunakan produk perbankan syariah. Artinya tingkat literasi keuangan syariah sangat mempengaruhi guru dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk perbankan syariah karena dengan semakin meningkatnya pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah maka akan semakin meningkatkan keputusan guru dalam menggunakan produk perbankan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jaelani & Mutaqin, 2023) bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan menggunakan produk lembaga keuangan syariah dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun besarnya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk lembaga keuangan syariah yaitu sebesar 36,1%. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Sugiarti, 2023) menunjukkan hasil pengujian data primer

bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dalam hasil Uji t dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan produk perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seorang siswa, maka akan semakin baik pula minatnya menggunakan produk bank syariah.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hakim & Muttaqin, 2020) yang menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan membuka bank syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. $0,054 > 0,05$ dengan demikian dapat diketahui jika pemahaman literasi keuangan syariah seorang mahasiswa Islam meningkat maka belum tentu juga akan meningkatkan keputusan mahasiswa dalam membuka bank syariah.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil observasi pendahuluan, dimana para guru ketika ditanya mengenai pengetahuan keuangan syariah mereka tidak bisa menjawab nya. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan guru dalam menggunakan produk perbankan syariah.

3) Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Guru Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji f simultan yang mana nilai yang di peroleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 12,630 dan F_{tabel} diketahui sebesar 3,08. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $12,630 > 3,08$. Kemudian dilihat dari hasil nilai signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_{a3} diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan antara religiusitas dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan guru dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuradyta, 2019) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Layanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,434. Karena nilai tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Layanan berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan dalam penelitian ini dalam mempengaruhi guru untuk mengambil keputusan menggunakan produk perbankan syariah yaitu variabel tingkat literasi keuangan syariah. Berdasarkan survei lapangan para guru mengungkapkan bahwa pengetahuan mereka masih sangat minim terhadap keuangan syariah, oleh karena itu perlu mengoptimalkan fungsi edukasi sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai prinsip dan konsep perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan guru menggunakan produk perbankan syariah dengan nilai t_{hitung} religiusitas sebesar 1,223 maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,223 < 1,982$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ karena responden tidak terfokus hanya pada keuntungan materi saja, namun terdapat pengaruh dari sudut pandang lain dan bersifat non materi dan didasarkan pada alasan keimanan atau keyakinan dari masing-masing responden terhadap agama Islam.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan guru menggunakan produk perbankan syariah dengan nilai t_{hitung} tingkat literasi keuangan syariah sebesar 4,632 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,632 > 1,982$, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ karena dengan semakin meningkatnya pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah maka akan semakin meningkatkan keputusan guru dalam menggunakan produk perbankan syariah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Berdasarkan hasil uji f (simultan) diketahui bahwa variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah secara bersamaan berpengaruh terhadap keputusan guru menggunakan produk perbankan syariah nilai F_{hitung} adalah sebesar 12,630 dan F_{tabel} diketahui sebesar 3,08. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $12,630 > 3,08$. Kemudian dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Bagi pihak perbankan syariah agar meningkatkan pemberian informasi tentang bank syariah seperti prinsip syariah serta jenis produk bank syariah kepada masyarakat karena hal itu merupakan faktor yang paling diperhatikan oleh nasabah dalam memutuskan untuk menggunakan produk dan jasa pada perbankan syariah

2. Bagi Guru Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian guru madrasah agar dapat mencari informasi tentang produk yang dimiliki oleh bank syariah sehingga dapat menentukan pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Guru madrasah juga diharapkan lebih mampu dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan lebih proaktif dalam mempelajari aspek-aspek keuangan yang ada

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan menambahkan variabel dependen atau menggali lebih dalam terkait faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan menggunakan produk perbankan syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., Setyo, A., Purnomo, D., & Madura, U. T. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Afrina, M. (2017). Analisa Pengaruh Produk, Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Nasabah Bank Syariah Bukopin (*Studi Kasus pada Bank Syariah Bukopin Kantor Pusat Jakarta*).
- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Desember. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amaliah, N. D. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Serta Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif. (*Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Siliwangi*) (*Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi*)., 41–65.
- Anggraini, B., Tiara Widya, L., Isnaini, D., & Afrida Indra, Y. (2022). Akad Tabarru' dan Tijarah Dalam Tinjauan Fiqih Muamalah (D. Isnaini & Y. Afrida Indra (Eds.)). CV. Sinar Jaya Berseri.
- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan*. 9(2), 156–171.
- Arianti Fitri, B. (2021). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya) (W. Kurniawan (Ed.); Cetakan Pe). Penerbit CV. Pena Persada.
- Asiyah, S. (2021). Consumer Behavior Based on Religiosity Perilaku Konsumen Berdasar Religiusitas. Vol. 5(2), 154–163.
- Bandung, U. P. (2010). Bab III Metode Penelitian.
- Falevy, M. I., Suryani, & Prima Dwi Priyatno. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.51339/nisbah.v3i1.345>
- Faturrahman, A. (2019). Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (A. Tejkusumo (Ed.); 9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, D. J. (2020). Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Muslim Terhadap

- Keputusan Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Hakim, M. A. R., & Muttaqin, A. A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–13.
- Hasan, I. (2014). *Perbankan Syariah (Suatu Pengantar)* (Nurul Ichsan Hasan, M.A.) (z-lib.org).
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 485. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1815>
- Hidup, G., Dan, R., Keuangan, L., Ulya, R. Y., & Novandari, W. (2022). *Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran*. 03(02), 233–252.
- Imtihan, I. (2022). Pengaruh Religiusitas, Transaksi Murabahah dan Emosional Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Dosen UNU Sumatera Barat). *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.56174/pjieb.v2i1.29>
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah* (E. Wahyudin (Ed.); Pertama). PRENADAMEDIA GRUP.
- Jaelani, I., & Mutaqin, K. (2023). *Corresponding Author e-mail: 03(01).
- Kemenag. (2022). *Sekjen Kemenag: Kantor Kemenag se-Indonesia Wajib Optimalkan Bank Syariah*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://kemenag.go.id/read/sekjen-kemenag-kantor-kemenag-se-indonesia-wajib-optimalkan-bank-syariah>
- Kemenag Jateng. (2022). *Kanwil Kemenag Prov. Jateng Bersinergi dengan PT. Bank Syariah Indonesia untuk Kemaslahatan Umat*. Kementerian Agama Republik Indonesia Provinsi Jawa Tengah. <https://jateng.kemenag.go.id/2022/11/kanwil-kemenag-prov-jateng-bersinergi-dengan-pt-bank-syariah-indonesia-untuk-kemaslahatan-umat/>
- Khaidir, W., & Rahmatullah, R. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir di Lembaga Keuangan Syari'ah Non Bank (LKS NB). *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(1), 195–211. <https://ojs.diniyah.ac.id>
- Khairunnisa, I. A., & Cahyono, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p1-14>
- Khosasi, A. (2017). Pengaruh literasi keuangan syariah dan pemasaran terhadap

pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di bank syariah Bukopin Sidoharjo. *SKRIPSI UI Sunan Ampel Surabaya*, 1–93.

- Mardianti, E. (2019). Perilaku Konsumen. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Munawarah, S. H., Misnaniarti, M., Isnurhadi, I., Komunitas, J. K., Rumbai, P., City, P., Komitmen, P., Kbpkp, P., Commitment, S., Kbpkp, F., Dewi, N. M. ., Hardy, I. P. D. ., Sugianto, M. ., 19, T., Ninla Elmawati Falabiba, Anton Kristijono, Sandra, C., Herawati, Y. T., ... Kesehatan, I. (2019). Promosi, Citra merek, dan Kepuasan Pelanggan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(1), 1–33.
https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf
http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28%29.pdf
<https://www.quora.com/What-is-the>
- Nadila, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah. *Skripsi*, 115.
http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3816/1/NADILA_1704020097.PDF
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah : Studi Pada. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 141–152.
- Nasution, E. (2021). *Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan guru dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah (studi kasus pada guru MTsN 3 Padang Lawas)*. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/6757/>
- No Title. (n.d.). Retrieved September 25, 2022, from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>)
- Novaria, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo. In *Core.Ac.Uk*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/349495173.pdf>
- Nuradyta, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akutansi UNY*, Vol. 1(No. 1), 1–15.
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As- Syafi'iyah). *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(02), 111–134.

- Octavia, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Mawaridussalam. In *Skripsi*.
- OJK. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Parastika, P., Hartini, T., & Amri, U. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 177–187. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8609>
- Prihandono, A. P. P. (2017). *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motif Rasional Terhadap Proses Keputusan Dosen Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Rachmawati, A., & Widana, G. O. (2020). Pengaruh Consumer Knowledge , Brand Image , Religiusitas , Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi. *Jurnal Liquidity*, 5(1), 111–123.
- Rahayu, A. (2019). Bab iii landasan teori 3.1. *Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/7244/4/3TF03686.Pdf*, 2010, 15–48. <http://e-journal.uajy.ac.id/7244/4/3TF03686.pdf>
- Ramadhani, N. Ik., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, h. 81. www.fe.unisma.ac.id/email:e.jrm.feunisma@gmail.com
- Rizal, M. H. S., Rachma, N., & Abs, M. K. (2021). *Pengaruh Lokasi, Citra Merek Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi kasus pada Konsumen Matahari Departemen Store Malang Town Square mahasiswa FEB Universitas Islam Malang)*. 218–230.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244. <http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/752/675>
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nasution, R. (2021). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 160.

<https://doi.org/10.32529/tano.v4i2.1070>

- Silvia Putriani, S. (2019). Prosedur Aplikasi BJB Digi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Indihiang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiarti, D. (2023). *Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta)*. 9(01), 766–772.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (D. Sugiyono (Ed.); Cetakan ke, pp. 189–190). ALFABETA, CV.
- Sugiyono, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Sutopo (Ed.); Cetakan ke). PENERBIT ALFABETA BANDUNG.
- Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 43, 22–34.
- Tehuayo, E. (2018). Analisis Proses Pengambilan Keputusan Konsumen Pada Perilaku Pembelian Produk Yamaha Mio Di Kota Ambon. *Jurnal SOSO2*, 6, 25–34.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>
- Wijanarko, A., & Rachmawati, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(1), 104–116.
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 114–130.
<https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran 1- Kuesioner

LAMPIRAN KUESIONER

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang (MI, MTS, dan MA)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana S1 di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Saya:

Nama : Mila Rahmatika

Nim 1917202015

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas)

Memberitahukan bahwa saat ini saya sedang melakukan penelitian, oleh karena itu, saya memohon kepada bapak / ibu untuk ikut berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya agar hasil penelitian ini dapat memiliki kredibilitas yang tinggi. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan tidak akan memberikan data kepada pihak lain tanpa persetujuan bapak /ibu.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak / Ibu/ mengisi kuesioner ini saya mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Saya

Mila Rahmatika



Nim. 1917202015

**KUESIONER PENELITIAN ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS
DAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH
(STUDI KASUS PADA GURU MADRASAH DI KECAMATAN
JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS)**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET (KUESIONER)

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai menurut anda dengan kondisi yang dialami dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia
4. Teliti kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab

A. KETERANGAN

Berikut ini adalah keterangan alternatif jawaban :

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (RG)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

Identitas Responden

1). Nama :

2). Jabatan :

3). Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

4). Usia : tahun
Angket Religiusitas

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Keyakinan						
1.	Saya meyakini bahwa tiada tuhan selain Allah SWT					
2.	Saya meyakini bahwa menggunakan bank syariah selalu dilandasi dasar-dasar hukum agama yang jelas					
Praktik Agama						
3.	Saya menggunakan produk bank syariah karena ingin mendapatkan berkah dan bebas dari riba					
4.	Saya menggunakan bank syariah karena takut akan dosa harta haram					
Pengalaman						
5.	Karyawan bank syariah selalu menerapkan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) dalam melayani nasabah					
6.	Saya sangat terbantu dengan produk tabungan bank syariah yang saldo pembukaan awalnya relatif kecil					
Pengetahuan Agama						
7.	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional serta akad yang digunakan pada bank syariah					
8.	Saya memahami pelarangan riba oleh agama Islam					

Konsekuensi atau Pengamalan						
9.	Saya mengikuti dua sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist tentang tata cara bertransaksi dan bermuamalah yang sesuai dengan syariat					
10.	Saya menggunakan bank syariah karena dana nasabah dipergunakan dan ditujukan untuk kemaslahatan umat sesuai syariat					

Angket Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah						
1.	Menukarkan barang serupa dengan takaran atau tingkat yang berbeda merupakan termasuk jenis riba					
2.	Bunga yang dikenakan bank untuk tabungan atau pinjaman adalah haram menurut kesepakatan mayoritas ulama					
3.	Berdasarkan aturan agama Islam, produk atau transaksi keuangan Islam menggunakan acuan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits					
Tabungan dan Pembiayaan Syariah						
4.	Akad yang biasa digunakan dalam sistem pembiayaan syaria'ah yaitu akad wadi'ah					
5.	Dalam akad mudharabah, apabila terjadi kerugian dalam bisnis yang dijalankan, pihak yang harus menanggung biaya kerugian tersebut umumnya adalah mudharib (pengelola modal)					

6.	Dalam konsep qardhul hasan, ketika seseorang meminjam sebesar Rp 50 juta, maka ia harus membayar sebesar Rp 50 juta					
Asuransi Syariah						
7.	Prinsip utama asuransi dalam Islam adalah tolong menolong dan suka rela					
8.	Dalam sistem asuransi Islam (takaful), pengelolaan dana dikelola menggunakan akad mudharabah					
9.	Salah satu unsur dari asuransi islam (takaful) adalah bagi hasil					
Investasi Syariah						
10.	Ragam pilihan instrumen investasi yang telah memiliki varian syariah salah satunya yaitu saham					
11.	Dalam tabungan wadi'ah, bank Islam diperbolehkan menahan tabungan atau deposito nasabah ketika nasabah ingin menggunakan uang					
12.	Dalam Islam, sebuah bank atau perusahaan investasi diperkenankan memungut komisi atau imbalan atas jasa pengelolaan keuangan yang diberikannya					

Angket Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Pengenalan Kebutuhan						
1.	Saya menggunakan bank syariah karena dorongan dari pihak lain (Kementerian Agama)					

	Pencarian Informasi					
2.	Saya mencari informasi dari berbagai sumber terlebih dahulu sebelum menggunakan produk bank syariah					
	Evaluasi Alternatif					
3.	Biaya administrasi di bank syariah relatif rendah dibandingkan dengan bank konvensional					
	Keputusan Pembelian					
4.	Saya memutuskan menggunakan bank syariah karena ingin terbebas dari riba (haram)					
	Perilaku Pasca Pembelian					
5.	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan bank syariah kepada nasabah					

Lampiran 2 – Data Penelitian

NO RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UMUR
1.	PEREMPUAN	54 TAHUN
2.	PEREMPUAN	52 TAHUN
3.	PEREMPUAN	47 TAHUN
4.	PEREMPUAN	50 TAHUN
5.	LAKI-LAKI	42 TAHUN
6.	LAKI-LAKI	50 TAHUN
7.	PEREMPUAN	50 TAHUN
8.	LAKI-LAKI	57 TAHUN
9.	LAKI-LAKI	56 TAHUN
10.	PEREMPUAN	43 TAHUN
11.	LAKI-LAKI	50 TAHUN
12.	LAKI-LAKI	51 TAHUN
13.	PEREMPUAN	45 TAHUN

14.	PEREMPUAN	47 TAHUN
15.	PEREMPUAN	45 TAHUN
16.	PEREMPUAN	42 TAHUN
17.	PEREMPUAN	44 TAHUN
18.	PEREMPUAN	23 TAHUN
19.	LAKI-LAKI	40 TAHUN
20.	LAKI-LAKI	25 TAHUN
21.	PEREMPUAN	25 TAHUN
22.	PEREMPUAN	25 TAHUN
23.	LAKI-LAKI	29 TAHUN
24.	PEREMPUAN	22 TAHUN
25.	PEREMPUAN	26 TAHUN
26.	PEREMPUAN	26 TAHUN
27.	PEREMPUAN	28 TAHUN
28.	PEREMPUAN	24 TAHUN
29.	PEREMPUAN	24 TAHUN
30.	PEREMPUAN	24 TAHUN
31.	LAKI-LAKI	57 TAHUN
32.	PEREMPUAN	44 TAHUN
33.	LAKI-LAKI	54 TAHUN
34.	PEREMPUAN	40 TAHUN
35.	PEREMPUAN	27 TAHUN
36.	PEREMPUAN	41 TAHUN
37.	PEREMPUAN	36 TAHUN
38.	LAKI-LAKI	52 TAHUN
39.	LAKI-LAKI	36 TAHUN
40.	LAKI-LAKI	36 TAHUN
41.	PEREMPUAN	26 TAHUN
42.	LAKI-LAKI	51 TAHUN
43.	LAKI-LAKI	50 TAHUN
44.	PEREMPUAN	55 TAHUN
45.	PEREMPUAN	53 TAHUN
46.	LAKI-LAKI	27 TAHUN
47.	LAKI-LAKI	43 TAHUN

48.	LAKI-LAKI	37 TAHUN
49.	LAKI-LAKI	40 TAHUN
50.	PEREMPUAN	24 TAHUN
51.	PEREMPUAN	30 TAHUN
52.	PEREMPUAN	30 TAHUN
53.	PEREMPUAN	25 TAHUN
54.	PEREMPUAN	43 TAHUN
55.	PEREMPUAN	44 TAHUN
56.	LAKI-LAKI	50 TAHUN
57.	LAKI-LAKI	52 TAHUN
58.	PEREMPUAN	50 TAHUN
59.	PEREMPUAN	55 TAHUN
60.	PEREMPUAN	52 TAHUN
61.	LAKI-LAKI	43 TAHUN
62.	LAKI-LAKI	30 TAHUN
63.	LAKI-LAKI	37 TAHUN
64.	PEREMPUAN	42 TAHUN
65.	PEREMPUAN	28 TAHUN
66.	PEREMPUAN	35 TAHUN
67.	PEREMPUAN	44 TAHUN
68.	PEREMPUAN	50 TAHUN
69.	PEREMPUAN	27 TAHUN
70.	LAKI-LAKI	39 TAHUN
71.	LAKI-LAKI	37 TAHUN
72.	PEREMPUAN	41 TAHUN
73.	PEREMPUAN	44 TAHUN
74.	PEREMPUAN	46 TAHUN
75.	PEREMPUAN	55 TAHUN
76.	PEREMPUAN	24 TAHUN
77.	PEREMPUAN	32 TAHUN
78.	PEREMPUAN	40 TAHUN
79.	PEREMPUAN	42 TAHUN
80.	PEREMPUAN	38 TAHUN
81.	LAKI-LAKI	50 TAHUN

82.	LAKI-LAKI	47 TAHUN
83.	LAKI-LAKI	43 TAHUN
84.	LAKI-LAKI	28 TAHUN
85.	LAKI-LAKI	33 TAHUN
86.	PEREMPUAN	38 TAHUN
87.	PEREMPUAN	43 TAHUN
88.	PEREMPUAN	45 TAHUN
89.	PEREMPUAN	46 TAHUN
90.	PEREMPUAN	49 TAHUN
91.	LAKI-LAKI	52 TAHUN
92.	LAKI-LAKI	55 TAHUN
93.	PEREMPUAN	26 TAHUN
94.	PEREMPUAN	40 TAHUN
95.	PEREMPUAN	44 TAHUN
96.	PEREMPUAN	51 TAHUN
97.	PEREMPUAN	25 TAHUN
98.	PEREMPUAN	28 TAHUN
99.	PEREMPUAN	33 TAHUN
100.	PEREMPUAN	39 TAHUN
101.	PEREMPUAN	43 TAHUN
102.	LAKI-LAKI	41 TAHUN
103.	LAKI-LAKI	54 TAHUN
104.	LAKI-LAKI	25 TAHUN
105.	PEREMPUAN	32 TAHUN
106.	PEREMPUAN	38 TAHUN
107.	PEREMPUAN	44 TAHUN
108.	LAKI-LAKI	29 TAHUN
109.	LAKI-LAKI	33 TAHUN
110.	PEREMPUAN	45 TAHUN
111.	PEREMPUAN	49 TAHUN

Lampiran 3 – Hasil Tabulasi Variabel Religiusitas (X1)

NO RESPONDEN	PERTANYAAN X1										X1 TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	46
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
6	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
7	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	41
8	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	4	4	5	5	5	5	1	5	1	5	40
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	4	4	4	4	4	4	4	5	1	5	39

26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
27	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	46
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
32	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
33	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
34	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	42
35	5	3	4	3	4	3	3	3	3	4	35
36	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	41
37	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	38
38	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	41
39	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
40	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	41
41	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	39
42	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
43	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	44
44	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35
45	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	39
46	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	38
47	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	40
48	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
49	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
50	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	38
52	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	43
53	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
53	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43

54	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
55	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	41
56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
57	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	41
58	4	5	4	4	4	3	2	4	5	4	39
59	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	43
60	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	43
61	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	46
62	5	5	5	4	4	3	2	5	5	5	43
63	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	41
64	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	41
65	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	40
66	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	39
67	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	41
68	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	42
69	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	46
70	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	46
71	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	45
72	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	42
73	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
74	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	45
75	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
76	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
77	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43
78	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
79	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
80	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
81	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	39
82	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	41

83	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	44
84	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46
85	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45
86	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	44
87	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	42
88	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	45
89	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
90	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
91	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
92	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
93	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
94	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
95	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	46
96	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
97	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	43
98	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	44
99	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
100	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	43
101	5	5	3	3	5	3	4	5	4	4	41
102	5	5	3	3	5	3	4	4	4	4	40
103	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	42
104	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	43
105	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	42
106	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	42
107	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
108	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
109	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	43
110	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
111	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	45

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya meyakini bahwa tiada tuhan selain Allah SWT	96	15	0	0	0	111
Persentase		86%	14%	0%	0%	0%	100%
2.	Saya meyakini bahwa menggunakan bank syariah selalu dilandasi dasar-dasar hukum agama yang jelas	59	47	5	0	0	111
Persentase		53%	42%	5%	0%	0%	100%
3.	Saya menggunakan produk bank syariah karena ingin mendapatkan berkah dan bebas dari riba	48	50	13	0	0	111
Persentase		43%	45%	12%	0%	0%	100%
4.	Saya menggunakan bank syariah karena takut akan dosa harta haram	33	68	10	0	0	111
Persentase		28%	61%	11%	0%	0%	100%
5.	Karyawan bank syariah selalu menerapkan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) dalam melayani nasabah	54	55	2	0	0	111
Persentase		49%	49%	2%	0%	0%	100%
6.	Saya sangat terbantu dengan produk tabungan bank syariah yang saldo pembukaan awalnya relatif kecil	33	52	26	0	0	111

	Persentase	30%	47%	23%	0%	0%	100%
7.	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional, serta akad yang digunakan pada bank syariah	27	64	16	2	2	111
	Persentase	24%	58%	14%	2%	2%	100%
8.	Saya memahami pelarangan riba oleh agama Islam	55	49	7	0	0	111
	Persentase	50%	44%	6%	0%	0%	100%
9.	Saya mengikuti dua sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist tentang tata cara bertransaksi dan bermuamalah yang sesuai dengan syariat	54	52	2	1	2	111
	Persentase	48%	47%	2%	1%	2%	100%
10.	Saya menggunakan bank syariah karena dana nasabah dipergunakan dan ditujukan untuk kemaslahatan umat sesuai syariat	50	56	5	0	0	111
	Persentase	45%	50%	5%	0%	0%	100%
	Jumlah Keseluruhan	509	508	86	3	4	1110
	Persentase	46%	46%	8%	0%	0%	100%

26	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	52
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	56
30	5	5	5	1	1	1	1	5	1	1	1	5	32
31	5	4	4	4	2	4	4	4	1	5	5	2	44
32	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	40
33	4	4	5	4	3	3	5	4	4	3	3	3	45
34	4	4	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	41
35	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
36	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	41
37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
38	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	4	2	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	50
41	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	54
43	5	3	5	4	4	4	5	3	3	3	3	5	47
44	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	42
45	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	42
46	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
47	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	45
48	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	43
49	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
50	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	44
51	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	42
52	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	1	52
53	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
54	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49

55	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
56	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4	43
57	5	5	4	5	2	1	4	4	4	4	4	5	47
58	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	40
59	4	4	5	5	4	5	5	3	1	5	1	2	44
60	4	4	5	5	1	5	5	3	4	5	4	4	49
61	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	52
62	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	51
63	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	50
64	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	50
65	2	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	49
66	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	1	49
67	4	3	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	49
68	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	47
69	5	5	5	4	2	5	4	4	3	4	4	4	49
70	5	5	4	4	5	5	4	5	1	4	5	3	50
71	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	52
72	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	51
73	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	49
74	3	2	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	45
75	4	4	5	2	5	5	4	4	4	2	4	5	48
76	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	54
77	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	53
78	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	52
79	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	51
80	4	4	4	4	4	3	4	4	1	5	4	4	45
81	3	4	5	4	4	3	3	4	1	5	4	2	42
82	4	5	5	4	5	4	4	5	1	5	5	4	51
83	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	2	3	50

84	3	5	5	4	4	5	4	4	1	5	5	4	49
85	5	5	5	4	4	5	4	4	1	4	5	4	50
86	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	1	4	52
87	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	50
88	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	50
89	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	53
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
91	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
92	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	53
93	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	52
94	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	54
95	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	48
96	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	53
97	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	54
98	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	56
99	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	47
100	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	50
101	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	51
102	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	52
103	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	53
104	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	50
105	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	52
106	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	53
107	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	1	5	49
108	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	51
109	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	50
110	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	1	4	51
111	5	5	5	5	4	5	4	4	1	4	2	4	48

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	Menukarkan barang serupa dengan takaran atau tingkat yang berbeda merupakan termasuk jenis riba	41	42	18	9	1	111
Persentase		37%	38%	16%	8%	1%	100%
2.	Bunga yang dikenakan bank untuk tabungan atau pinjaman adalah haram menurut kesepakatan mayoritas ulama	42	49	12	6	2	111
Persentase		38%	44%	11%	5%	2%	100%
3.	Berdasarkan aturan agama Islam, produk atau transaksi keuangan Islam menggunakan acuan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits	57	53	1	0	0	111
Persentase		51%	48%	1%	0%	0%	100%
4.	Akad yang biasa digunakan dalam sistem pembiayaan syariah yaitu akad wadi'ah	34	54	21	1	1	111
Persentase		30%	49%	19%	1%	1%	100%
5.	Dalam akad mudharabah, apabila terjadi kerugian dalam bisnis yang dijalankan, pihak yang harus menanggung biaya kerugian tersebut umumnya adalah mudharib (pengelola modal)	42	47	17	3	2	111
Persentase		38%	42%	15%	3%	2%	100%
6.	Dalam konsep qardhul hasan, ketika seseorang meminjam sebesar Rp 50	48	44	17	0	2	111

	juta, maka ia harus membayar sebesar Rp 50 juta						
	Persentase	43%	40%	15%	0%	2%	100%
7.	Prinsip utama asuransi dalam Islam adalah tolong menolong dan suka rela	60	44	6	0	1	111
	Persentase	54%	40%	5%	0%	1%	100%
8.	Dalam sistem asuransi Islam (takaful). Pengelolaan dana dikelola menggunakan akad mudharabah	40	56	15	0	0	111
	Persentase	36%	50%	14%	0%	0%	100%
9.	Salah satu unsur dari asuransi Islam (takaful) adalah bagi hasil	40	44	15	0	12	111
	Persentase	36%	40%	14%	0%	10%	100%
10.	Ragam pilihan instrumen investasi yang telah memiliki varian syariah salah satunya yaitu saham	38	54	13	5	1	111
	Persentase	34%	49%	12%	4%	1%	100%
11.	Dalam tabungan wadi'ah, bank Islam diperbolehkan menahan tabungan atau deposito nasabah ketika nasabah ingin menggunakan uang	31	46	20	8	6	111
	Persentase	28%	41%	18%	7%	5%	100%
12.	Dalam Islam, sebuah bank atau perusahaan investasi diperkenankan memungut komisi atau imbalan atas jasa pengelolaan keuangan yang diberikannya	35	56	13	4	3	111
	Persentase	32%	50%	12%	3%	3%	100%
	Jumlah Keseluruhan	508	589	168	36	31	1332
	Persentase	38%	44%	13%	3%	2%	100%

Lampiran 5 – Hasil Tabulasi Variabel Keputusan Menggunakan Produk (Y)

NO RESPONDEN	PERTANYAAN Y					Y TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	5	4	5	5	5	24
2	4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	4	5	23
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	4	23
6	5	5	5	5	4	24
7	4	4	4	4	5	21
8	4	5	4	5	5	23
9	5	5	5	5	5	25
10	2	4	4	4	4	18
11	5	5	5	5	5	25
12	1	5	5	5	5	21
13	2	5	4	5	5	21
14	2	5	5	5	5	22
15	5	5	5	5	5	25
16	2	5	5	5	5	22
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	1	1	1	5	5	13
22	5	5	4	4	4	22
23	2	5	4	4	4	19
24	1	1	5	5	5	17
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25

29	5	5	5	5	5	25
30	1	5	5	5	1	17
31	2	4	4	5	5	20
32	3	4	5	4	4	20
33	4	4	3	4	4	19
34	4	4	4	4	4	20
35	3	3	3	3	3	15
36	4	4	3	4	4	19
37	2	4	4	4	4	18
38	2	2	2	2	2	10
39	4	4	4	4	4	20
40	3	4	3	3	3	16
41	3	4	3	3	3	16
42	3	5	3	5	4	20
43	4	5	5	5	4	23
44	3	3	4	3	3	16
45	3	3	3	3	3	15
46	3	3	4	4	4	18
47	3	4	4	3	3	17
48	4	4	4	4	4	20
49	3	2	3	3	3	14
50	3	4	3	3	4	17
51	3	4	3	3	4	17
52	4	1	3	4	4	16
53	4	4	4	5	4	21
54	4	4	4	5	4	21
55	4	4	4	5	4	21
56	2	4	5	3	1	15
57	1	5	4	5	4	19
58	3	3	5	3	5	19
59	5	3	4	4	5	21
60	5	3	4	4	5	21

61	5	3	4	4	5	21
62	5	3	3	5	4	20
63	4	2	4	5	4	19
64	4	4	4	5	4	21
65	5	5	5	5	5	25
66	5	3	3	3	3	17
67	5	4	4	3	4	20
68	5	4	4	3	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	3	4	5	4	20
71	5	3	3	5	4	20
72	4	2	4	4	5	19
73	4	2	4	4	5	19
74	5	4	5	4	4	22
75	5	4	5	5	5	24
76	2	2	4	4	2	14
77	5	4	4	4	4	21
78	4	2	4	4	4	18
79	4	1	2	3	3	13
80	2	3	3	4	4	16
81	1	2	3	4	4	14
82	5	4	4	5	5	23
83	5	4	4	4	5	22
84	5	4	4	4	5	22
85	4	4	4	4	4	20
86	5	3	4	5	5	22
87	5	3	4	5	4	21
88	4	4	4	5	4	21
89	5	4	5	4	4	22
90	4	4	5	4	4	21
91	4	5	4	3	3	19
92	5	5	4	4	4	22

93	4	5	3	3	4	19
94	3	3	3	3	3	15
95	2	4	3	4	4	17
96	4	4	4	4	5	21
97	4	3	3	3	4	17
98	5	2	3	3	3	16
99	5	4	4	5	5	23
100	5	4	4	5	5	23
101	5	4	4	5	5	23
102	4	5	5	4	4	22
103	4	4	4	4	4	20
104	4	5	5	4	5	23
105	5	5	4	3	4	21
106	5	4	4	3	4	20
107	2	4	4	4	4	18
108	5	5	5	5	5	25
109	5	3	4	4	4	20
110	5	3	4	3	4	19
111	4	4	4	4	4	20



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	ST	Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya menggunakan bank syariah karena dorongan dari pihak lain (Kementerian Agama)	42	36	14	13	6	111
Persentase		38%	32%	13%	12%	5%	100%
2.	Saya mencari informasi dari berbagai sumber terlebih dahulu sebelum menggunakan produk bank syariah	31	48	19	9	4	111
Persentase		28%	43%	17%	8%	4%	100%
3.	Biaya administrasi di bank syariah relatif rendah dibandingkan dengan bank konvensional	31	56	21	2	1	111
Persentase		28%	50%	19%	2%	1%	100%
4.	Saya memutuskan menggunakan bank syariah karena ingin terbebas dari riba (haram)	45	42	23	1	0	111
Persentase		40%	38%	21%	1%	0%	100%
5.	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan bank syariah kepada nasabah	41	54	12	2	2	111
Persentase		37%	48%	11%	2%	2%	100%
Jumlah Keseluruhan		190	236	89	27	13	555
Persentase		34%	43%	16%	5%	2%	100%

X1.7	Pearson Correlation	.205*	.128	.199*	.324**	.140	.282**	1	.161	.380**	.250**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.031	.182	.036	.001	.143	.003		.092	.000	.008	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X1.8	Pearson Correlation	-.022	.169	.349**	.272**	.125	.305**	.161	1	.131	.425**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.817	.077	.000	.004	.191	.001	.092		.172	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X1.9	Pearson Correlation	.288**	.316**	.196*	.297**	.067	.120	.380**	.131	1	.270**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.039	.002	.488	.209	.000	.172		.004	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X1.10	Pearson Correlation	.050	.271**	.392**	.488**	.291**	.370**	.250**	.425**	.270**	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.606	.004	.000	.000	.002	.000	.008	.000	.004		.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Skor_total	Pearson Correlation	.315**	.504**	.661**	.735**	.505**	.620**	.578**	.519**	.557**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 7 – Hasil Uji Validitas X2



		Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.613**	.090	-.085	.019	.051	.028	.147	-.160	.285**	.157	-.022	.363**
	Sig. (2-tailed)		.000	.349	.373	.847	.597	.767	.123	.093	.002	.100	.815	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X2.2	Pearson Correlation	.613**	1	.225*	.052	.116	.155	.064	.282**	-.087	.101	-.058	.102	.413**
	Sig. (2-tailed)	.000		.018	.590	.224	.104	.503	.003	.362	.292	.544	.286	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X2.3	Pearson Correlation	.090	.225*	1	.401**	.205*	.383**	.135	.349**	-.021	.102	-.086	.127	.391**
	Sig. (2-tailed)	.349	.018		.000	.031	.000	.159	.000	.828	.286	.369	.182	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X2.4	Pearson Correlation	-.085	.052	.401**	1	.378**	.418**	.463**	.211*	.189*	.318**	.134	.085	.541**
	Sig. (2-tailed)	.373	.590	.000		.000	.000	.000	.026	.046	.001	.161	.375	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X2.5	Pearson Correlation	.019	.116	.205*	.378**	1	.572**	.477**	.473**	.322**	.236*	.239*	.255**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.847	.224	.031	.000		.000	.000	.000	.001	.013	.012	.007	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X2.6	Pearson Correlation	.051	.155	.383**	.418**	.572**	1	.515**	.346**	.281**	.247**	.190*	.188*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.597	.104	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.009	.046	.048	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X2.7	Pearson Correlation	.028	.064	.135	.463**	.477**	.515**	1	.129	.438**	.227*	.213*	.102	.612**

	Sig. (2-tailed)	.767	.503	.159	.000	.000	.000		.177	.000	.016	.025	.289	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
	Pearson Correlation	.147	.282**	.349**	.211*	.473**	.346**	.129	1	.195*	.149	.138	.343**	.583**
X2.8	Sig. (2-tailed)	.123	.003	.000	.026	.000	.000	.177		.040	.118	.148	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
	Pearson Correlation	-.160	-.087	-.021	.189*	.322**	.281**	.438**	.195*	1	-.060	.176	.276**	.470**
X2.9	Sig. (2-tailed)	.093	.362	.828	.046	.001	.003	.000	.040		.529	.065	.003	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
	Pearson Correlation	.285**	.101	.102	.318**	.236*	.247**	.227*	.149	-.060	1	.446**	-.118	.479**
X2.10	Sig. (2-tailed)	.002	.292	.286	.001	.013	.009	.016	.118	.529		.000	.217	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
	Pearson Correlation	.157	-.058	-.086	.134	.239*	.190*	.213*	.138	.176	.446**	1	.060	.481**
X2.11	Sig. (2-tailed)	.100	.544	.369	.161	.012	.046	.025	.148	.065	.000		.530	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
	Pearson Correlation	-.022	.102	.127	.085	.255**	.188*	.102	.343**	.276**	-.118	.060	1	.398**
X2.12	Sig. (2-tailed)	.815	.286	.182	.375	.007	.048	.289	.000	.003	.217	.530		.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
	Pearson Correlation	.363**	.413**	.391**	.541**	.694**	.685**	.612**	.583**	.470**	.479**	.481**	.398**	1
Skor_total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 8 – Hasil Uji Validitas Y

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Skor_total
Y1	Pearson Correlation	1	.191*	.268**	.123	.366**	.629**
	Sig. (2-tailed)		.044	.004	.197	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111
Y2	Pearson Correlation	.191*	1	.587**	.324**	.260**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.044		.000	.001	.006	.000
	N	111	111	111	111	111	111
Y3	Pearson Correlation	.268**	.587**	1	.507**	.370**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111
Y4	Pearson Correlation	.123	.324**	.507**	1	.608**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.197	.001	.000		.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111
Y5	Pearson Correlation	.366**	.260**	.370**	.608**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000		.000
	N	111	111	111	111	111	111
Skor_total	Pearson Correlation	.629**	.688**	.758**	.680**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	111	111	111	111	111	111

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9 – Hasil Uji Reliabilitas X1

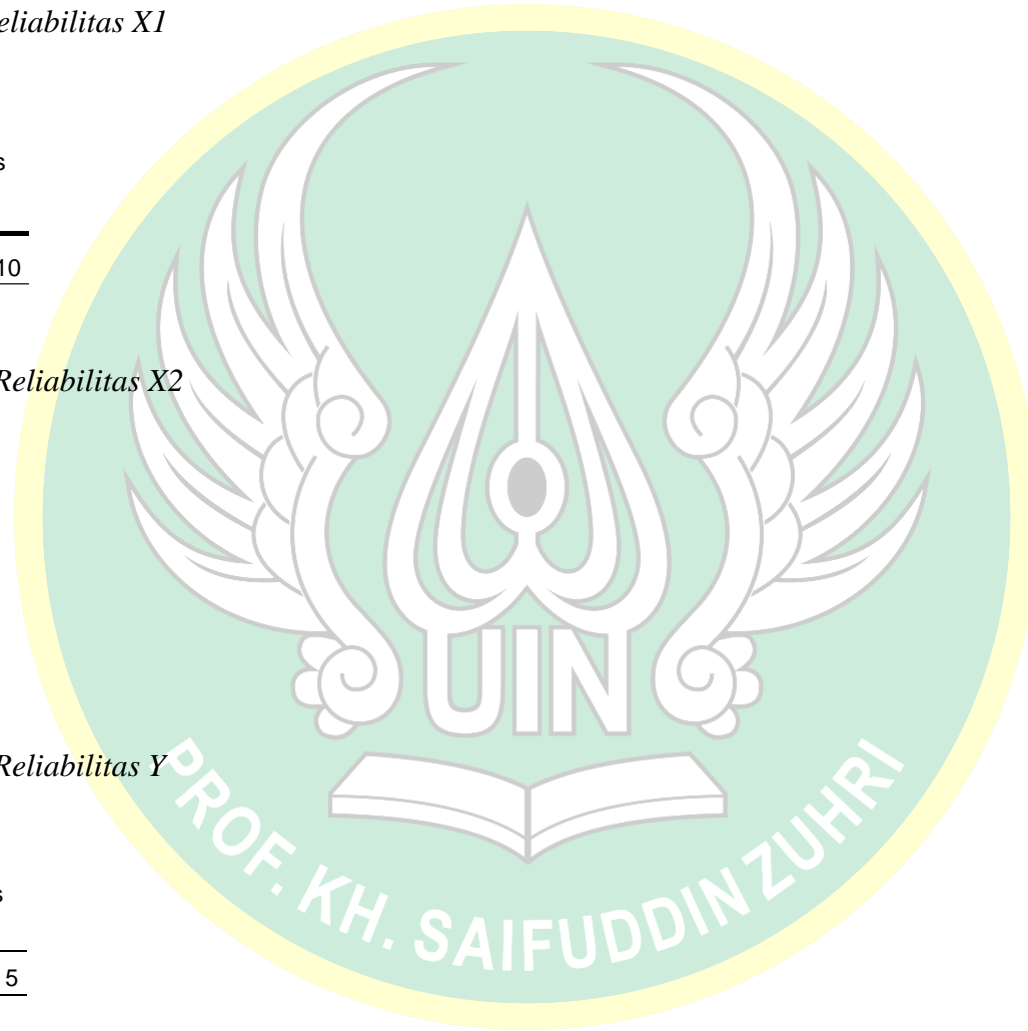
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	10

Lampiran 10 – Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	12

Lampiran 11 – Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	5



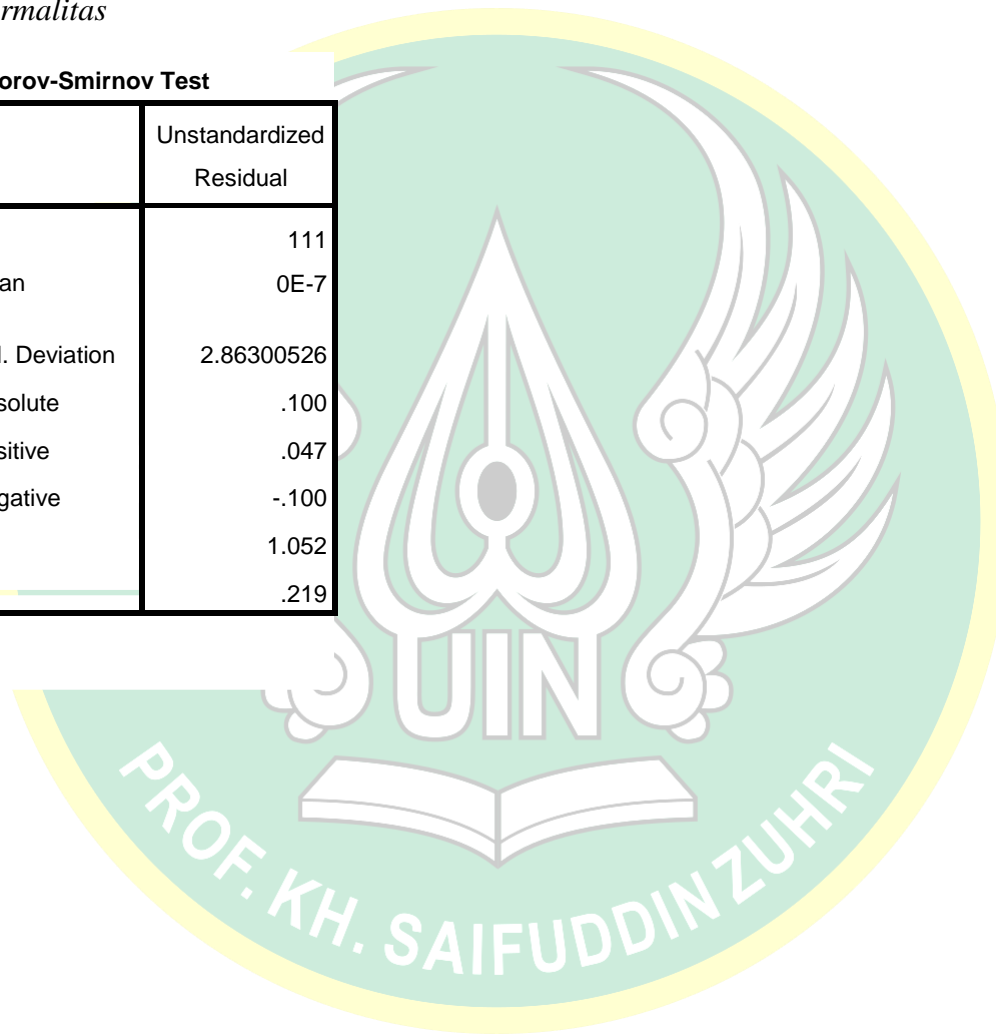
Lampiran 12 – Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.86300526
	Absolute	.100
Most Extreme Differences	Positive	.047
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.219

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 13 – Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.579	3.647		1.256	.212		
1 Religiusitas	.091	.084	.103	1.091	.278	.844	1.185
1 Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.232	.057	.382	4.040	.000	.844	1.185

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Lampiran 14 – Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.516	2.369		-.640	.524
1 Religiusitas	.036	.054	.069	.664	.508
1 Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.042	.037	.117	1.128	.262

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 15 – Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.973	3.802		1.045	.298
1 Religiusitas	.087	.071	.107	1.223	.224
1 Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.247	.053	.406	4.632	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Lampiran 16 – Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	210.291	2	105.146	12.630	.000 ^b
1 Residual	899.132	108	8.325		
Total	1109.423	110			

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

b. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas

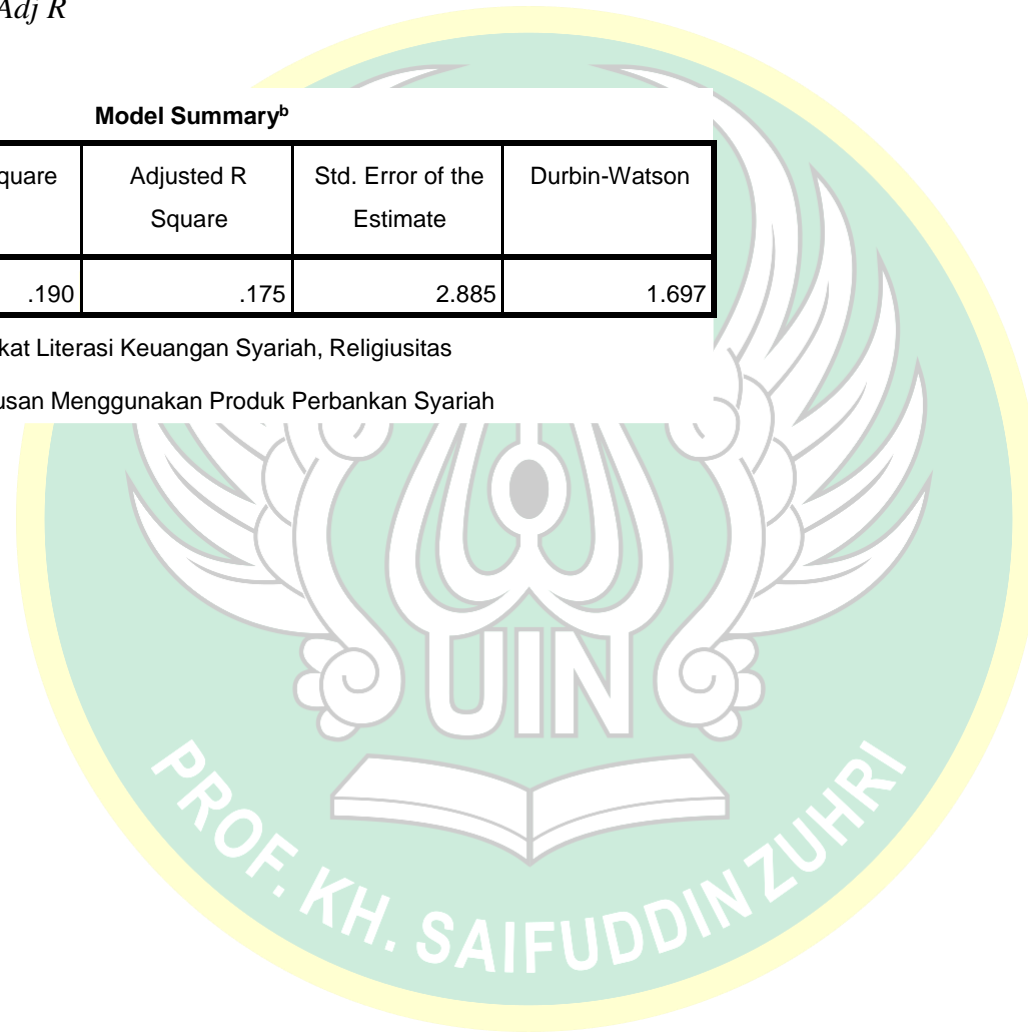
Lampiran 17 – Hasil Uji Adj R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.435 ^a	.190	.175	2.885	1.697

a. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas

b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah



Lampiran 18 – Distribusi Kuesioner







Lampiran 19 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 2940/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/09/2022 Purwokerto 12 September 2022
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Ubaidillah, S.E., M.E.I.
Dosen Tetap FEBI UIN SAIZU
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 05 September 2022 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 05 September 2022 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Mila Rahmatika
NIM : 1917202015
Semester : 7 (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Guru dalam Menggunakan Produk dan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.



Koord. Prodi Perbankan Syariah

Nastyf
M. H. M. Tri Utami, S.E., M.Si, Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri No. 2940/Un.19/FEBl.J.PS/PP.009/09/2022 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Mila Rahmatika

NIM : 1917202015

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Guru dalam Menggunakan Produk dan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang)

Saya menyatakan bersedia / tidak bersedia *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 12 September 2022

Ubaidillah, S.E., M.E.I
NIP 198809242019031008

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 20 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.uinsaizu.ac.id

Nomor: 3100/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/9/2021

Purwokerto, 19 September 2022

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak/ Ibu Ubaidillah, S.E., M.E.I.
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

Nama : Mila Rahmatika
NIM : 1917202015
Semester : VII
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Guru dalam Menggunakan Produk dan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatilawang)

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal 19 September 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 4186/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Mila Rahmatika
NIM : 1917202015
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Ubaidillah, S.E., M.E.I
Judul : Analisis Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Guru Madrasah di Kecamatan Jatialwang Kabupaten Banyumas)

Pada tanggal 24 November 2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 1 Desember 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 23 Sertifikat Praktek Kerja Lapangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-435624 Fax. 0281-636533 Website: febu.uinsu.ac.id

Sertifikat

Nomor : 3305/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Mila Rahmatika
NIM : 1917202015

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2022 di :

BMT Mentari Umat Wangon

Mulai Bulan Juli 2022 sampai dengan Agustus 2022 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah* Skripsi.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 3 Oktober 2022
Kepala Laboratorium FEBI


H. Sochimia, Lc., M.Si,
NIP. 19691009 200312 1 001

CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 24 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0039/K.LPPM/KKN.51/06/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MILA RAHMATIKA**
NIM : **1917202015**
Fakultas : **Ekonomi & Bisnis Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah (PSY)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-51 Tahun 2023,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (94)**.



Certificate Validation



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13809/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MILA RAHMATIKA
NIM : 1917202015

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	80
# Imla'	:	90
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٣٩٧٨ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم

: ميلا رحمتك

المولودة

: بيانوماس، ١٦ أكتوبر ٢٠٠٠

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٣

فهم العبارات والتراكيب : ٤٣

فهم المقروء : ٤٩

النتيجة : ٤٨٣



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤

ديسمبر ٢٠١٩

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

Lampiran 27 *Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris*



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13978/2021

This is to certify that

Name : MILA RAHMATIKA
Date of Birth : BANYUMAS, October 16th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 13th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 49
2. Structure and Written Expression : 44
3. Reading Comprehension : 52

Obtained Score : **483**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode




Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Lampiran 28 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/7567/VI/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:



MILA RAHMATIKA
NIM: 1917202015

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 16 Oktober 2000

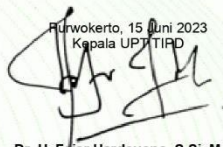
MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / B
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	95 / A-

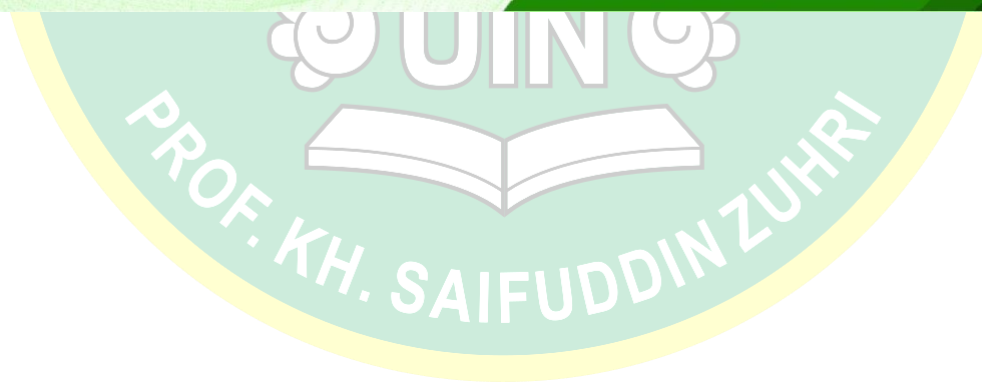
Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 15 Juni 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Mila Rahmatika
2. NIM : 1917202015
3. Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 16 Oktober 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Rumah : Desa Bantar, RT 05 RW 02 Jatilawang,
Banyumas, Jawa Tengah, 53174
6. Nomor Hp : 081211242834
7. E-mail : rahmatikam8@gmail.com
8. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Muhammad Su'aidi (Alm)
Nama Ibu : Wahyuti Andayani

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Diponegoro 177 Bantar, 2007
2. MI Ma'arif NU Bantar, 2013
3. SMP Negeri 1 Wangon, 2016
4. SMA Negeri Jatilawang, 2019
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Urup Project Puwokerto (2020)